

**PRAKTEK HIJAB SYAR'I REMAJA PUTRI
DI DESA LAMTEUNGOH KECAMATAN
INGIN JAYA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**HUSNA SARI
NIM. 211222444**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2017 M/1438 H**

**PRAKTEK HIJAB SYAR'I REMAJA PUTRI DI DESA
LAMTEUNGOH KECAMATAN INGIN JAYA
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Islam
Oleh

HUSNA SARI

NIM : 211222444

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Huwaida, S.Ag, M.Ag, Ph.D
NIP. 197509042005012008

Pembimbing II



Ainal Mardhiah, S.Ag, M. A.
NIP. 197707072007012037

**PRAKTEK HIJAB SYAR'I REMAJA PUTRI
DI DESA LAMTEUNGOH KECAMATAN
INGIN JAYA ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Agustus 2017 M
12 Zulqaidah 1438 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Huwaida, S.Ag, M.Ag, Ph.D
NIP. 197509042005012008

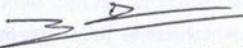
Sekretaris


Saifulah, S. Ag, M. A
NIP. 197505102008011001

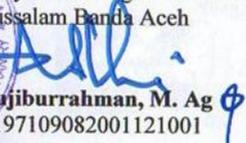
Penguji I,


Ainal Mardiyah, S. Ag, M. Ag
NIP. 197707072007012037

Penguji II,


Dra. Hj. Raihan Putry, M. Pd
NIP. 195411251981032002

Mengetahui,


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. +62651 – 7553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Husna Sari
NIM : 211222444
Pendidikan : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Praktek : Hijab Syar'i Remaja Putri di Desa Lamteungoh
Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar

Di sini menyatakan bahwa penulis an skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengemban dan mempertanggung jawabkannya
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

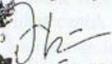
Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melewati bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Pernyataan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Juli 2017

Yang menyatakan,




Husna Sari
NIM. 211 222 444

ABSTRAK

Nama : Husna Sari
Nim : 211222444
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Praktek Hijab Syar'i Remaja Putri di Desa Lamteungoh
Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar
Tanggal Sidang : 5 Agustus 2017
Tebal Skripsi : 72 Lembar
Pembimbing I : Huwaida, S.Ag, M.Ag, Ph.D
Pembimbing II : Ainal Mardhiah, S. Ag, M.Ag
Kata Kunci : Praktek Hijab Syar'i, Pengetahuan, Desa Lamteungoh

Hijab syar'i di zaman modern seperti sekarang ini sangat banyak digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk para remaja. Hijab modern tersebut memberikan kesan yang berbeda, karena dapat membuat para pemakainya lebih modis dan anggun. Hal ini dapat dilihat di salah satu desa yang ada di Aceh Besar yaitu desa Lamteungoh. Hampir semua remaja putri di desa tersebut menggunakan hijab syar'i modern seperti yang banyak terdapat di pasar-pasar. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimanakah pengetahuan tentang hijab syar'i remaja putri di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar? Dan bagaimanakah praktek hijab syar'i remaja putri di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar? Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis melalui metode deskriptif. Hasil penelitian ditemukan bahwa remaja putri di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hijab yang sesuai dengan ketentuan syariat, dan hampir semua remaja putri yang menggunakan hijab syar'i modern sudah mampu menutup auratnya dengan baik. Akan tetapi faktor usianya yang masih muda membuat mereka suka sedikit menambahkan *make up* dan parfum agar terlihat cantik dan segar. Hijab syar'i yang digunakan remaja putri di desa Lamteungoh dapat dikatakan baik, karena sangat sopan dan dapat menutup bagian-bagian yang harus ditutupi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah swt Tuhan seluruh alam yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad saw, karena berkat perjuangan beliau yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang terang benderang ini yaitu zaman Islamiyah.

Dengan berbekal keikhlasan dan berniat dengan tulus serta dengan tanggung jawab, Allah swt telah meridhai penyusunan skripsi di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya Aceh besar, tidaklah mudah seperti membalikkan telapak tangan dalam menulis skripsi ini, karena dalam penelitian penulis banyak menjumpai hal-hal yang belum pernah penulis jumpai dalam penelitian tentang praktek hijab syar'i remaja putri di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar. Tidak sedikit dana maupun pikiran yang dibutuhkan. Namun semua itu dapat penulis jalani dengan baik dan penuh tanggung jawab sehingga skripsi ini dapat penulis susun sebagaimana mestinya. Karena pengalaman yang sangat berharga ini penulis sangat termotivasi untuk terus berusaha melaksanakan penelitian di waktu yang akan datang, agar tujuan penelitian dapat terwujud.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak (alm) Anshari dan Ibu Nilawati selaku bapak dan ibu tercinta terima kasih atas do'a, nasihat, dan dukungan serta segala pengorbanan dan kasih sayang selama ini dalam mendidik penulis dengan penuh kesabaran.
2. Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Ibu Huwaida, S. Ag, Ph. D selaku Pembimbing I dan Ibu Ainal Mardhiah, S. Ag, M. Ag selaku Pembimbing II, yang telah berkenan meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Dosen Pendidikan Agama Islam, dan staf pengajar di UIN AR-Raniry Banda Aceh yang membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman.
5. Kepala perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan yang baik.
6. Keuchik desa Lamteungoh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di desa Lamteungoh.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah menemani penulis dalam suka dan duka bersama selama melaksanakan perkuliahan di kampus tercinta UIN Ar Raniry Banda Aceh.

Semoga amal baik dan jasa-jasanya diberikan balasan oleh Allah yang sebaik-baiknya. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Amin.

Banda Aceh, 24 Juli 2017
Penulis

Husna Sari
NIM. 211 222 444

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	6
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	8
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II : HIJAB SYAR’I DALAM PANDANGAN ISLAM	
A. Pengertian Hijab Syar’i dan Hijab Menurut Islam	12
B. Dasar Hukum tentang Hijab.....	16
C. Syarat-Syarat Hijab dalam Islam	28
D. Kriteria Hijab Syar’i	34
E. Hikmah Berhijab dalam Islam	36
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Subyek Penelitian.....	44
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Pengetahuan Tentang Hijab Syar’i Remaja Putri di Desa Lamteungoh Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar	53
C. Praktek Hijab Syar’i Remaja Putri di Desa Lamteungoh Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar	59
BAB V :PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
Daftar Kepustakaan.....	69
Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat penunjukan pembimbing skripsi
- Lampiran 2 : Surat keterangan melakukan penelitian
- Lampiran 3 : Surat izin penelitian Soal dan hasil wawancara
- Lampiran 5 : Soal dan hasil wawancara
- Lampiran 6 : Soal dan hasil observasi
- Lampiran 7 : Foto hijab syar'i

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hijab adalah pakaian penutup aurat bagi setiap perempuan muslim. Secara bahasa, hijab itu seperti *sirdab* (terowongan) atau *sinmar* (lorong) yaitu baju atau pakaian longgar bagi wanita selain baju kurung atau kain apa saja yang dapat menutup pakaian kesehariannya seperti halnya baju kurung.¹

Istilah hijab juga memiliki definisi sesuatu yang memisahkan atau membatasi baik berupa tembok, bilik, gorden, kain dan lain-lain. Kata hijab sendiri diterjemahkan sebagai “menutup, menyendiri, memasang tirai, menyembunyikan, membentuk pemisahan, memakai topeng”. Juga diterjemahkan sebagai “tutup, bungkus, tirai, cadar, layar, partisi tabir atau dinding dan penutup.”²

Dalam keilmuan Islam, hijab lebih tepat merujuk kepada tata cara berpakaian yang pantas sesuai dengan tuntunan agama. Yaitu suatu pakaian yang tidak ketat atau longgar dengan ukuran yang lebih besar yang menutup seluruh tubuh perempuan, kecuali muka dan telapak tangan. Pakaian tersebut dapat merupakan baju luar semacam mantel yang dipakai untuk menutupi aurat perempuan.³

¹ Imam Ibnu Mandzur, *Lisan al-Arab*, (Beirut: Darul Fikri, 1386 H), h. 272.

² Guindi, F., *Jilbab: Antara Kesalehan, Kesopanan dan Perlawanan*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta), h. 250.

³ Nina Surtiretna, *Anggun Berjilbab*, (Bandung: al-Bayan, 1997), h. 52.

Berbicara tentang pengertian hijab di atas, di zaman modern ini berbagai macam hijab syar'i muncul di kalangan masyarakat sekarang. Hadirnya hijab syar'i di berbagai pusat perbelanjaan membuat sebuah model hijab dengan nama hijab syar'i, hijab ini laris dan terkenal di kalangan masyarakat karena dapat dipakai oleh masyarakat dalam berbagai tingkatan umur, mulai dari anak-anak, remaja maupun orang dewasa.

Banyaknya penggunaan hijab syar'i ini, satu sisi memang menggemirakan. Karena ini menunjukkan betapa derasnya keinginan kaum muslimah dalam menjalankan aturan Islam yaitu menutup aurat. Mereka berlomba-lomba menjadi *hijaber* (pengguna hijab) yang modis dan modern, mengikuti tren baju muslimah terbaik, dengan model-model busana muslimah yang paling *up to date*. Khususnya di Indonesia, kini sedang dijadikan mode busana muslimah sedunia. Sehingga hadir berbagai macam produksi hijab di Indonesia.

Merebaknya penggunaan hijab syar'i *fashionable* di kalangan anak muda ini, lebih dipengaruhi oleh kemunculan sosok Dian Pelangi dan *Hijabers Community*. Dian Pelangi adalah desainer muda Indonesia, yang kehadirannya di dunia mode telah dimulai sejak umurnya 19 tahun pada gelaran Jakarta Fashion Week 2009.⁴ Pada ajang tahunan tersebut Dian Pelangi mampu

⁴ Wida Kriswanti, *Hijabers Community*, Juli 2012. Diakses pada tanggal 02 Januari 2017 dari situs: <http://www.tabloidbintang.com/hobi/56493-hijabers-community-bermula-dariacara-buka-puasa-di-mal.html>.

mencuri perhatian dengan rancangan busana muslim modern yang ditampilkannya. Selain itu ia adalah pendiri *Hijabers Community* yaitu komunitas yang berisi anak-anak muda berhijab yang tampil modis dan gaya yang diresmikan pada tanggal 27 November 2010 di Jakarta.⁵

Media massa memberi ide dan gagasan pada wanita muslimah untuk memakai hijab seperti yang dikenakan oleh para artis yang sering muncul di media massa. Hal ini dimungkinkan karena media massa memiliki kekuatan untuk mengonstruksikan realitas. Pada umumnya sebaran konstruksi sosial media massa menggunakan model satu arah, di mana media menyodorkan informasi sementara konsumen media tidak memiliki pilihan lain selain mengonsumsi informasi itu.⁶

Sekarang hijab syar'i menjadi salah satu tren yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia. Tersebar tren hijab syar'i dipublikasikan oleh *Hijabers Community*. *Hijabers Community* adalah sebuah komunitas muslim dengan anggota wanita-wanita berhijab. *Hijabers Community* sendiri merupakan komunitas perempuan berhijab yang terdiri dari berbagai profesi. Komunitas ini sudah tersebar di kota-kota besar di Indonesia.⁷ Selain itu kemunculan artis-artis papan atas yang mulai menggunakan hijab syar'i membuat masyarakat juga ingin menjadi seperti artis-artis yang mereka sukai.

⁵ Wida Kriswanti, *Hijabers Community*, Juli 2012. Diakses pada tanggal 02 Januari 2017 dari situs: <http://www.tabloidbintang.com/hobi/56493-hijabers-community-bermula-dariacara-buka-puasa-di-mal.html>.

⁶ Bungin, Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa*. (Jakarta: Kencana Prenada, 2008), h. 198.

⁷ HC, *Hijabers Community*, diakses pada tanggal 25 februari 2017 dari situs: <http://hijaberscommunity.blogspot.com/>

Sehingga banyak sekali para remaja atau ibu-ibu yang mengikuti model hijab syar'i para *Hijabers Community* dan artis-artis papan atas.

Gaya berhijab seperti dijelaskan di atas dengan nama hijab syar'i juga terjadi di kalangan para remaja putri di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar. Banyaknya remaja putri terlihat menggunakan hijab syar'i sebagaimana yang sedang populer sekarang ini.

Menurut pengamatan penulis, berbagai macam model hijab syar'i digunakan oleh remaja putri di desa Lamteungoh dengan berbagai macam warna. Penggunaan hijab syar'i tersebut juga ditambah dengan sanggul yang besar, penggunaan kosmetik yang menarik. Sehingga para pengguna hijab syar'i ini terlihat cantik dan menarik.

Dalam penulisan skripsi ini, hal yang ingin penulis ketahui yaitu apakah remaja putri di desa tersebut sudah paham dan mempunyai pengetahuan tentang hijab syar'i yang mereka gunakan? Dikarenakan pemahaman yang benar mengenai hijab syar'i itu sangat diperlukan, karena pengetahuan tentang hijab syar'i akan membawa penggunaannya pada penggunaan hijab yang sesuai dengan syariat Islam. Kemudian bagaimana penggunaan hijab syar'i yang terjadi pada remaja putri desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar sudah sesuai dengan syari'at ? Karena sekarang banyak terlihat di jalan, mall, pasar dan ditempat-tempat lain bahwa banyaknya para pengguna hijab syar'i malah membungkus tubuh, berbahan tipis, dan bahkan dengan warna-warna yang sangat menarik perhatian para lelaki.

Kemudian apakah praktek hijab syar'i yang digunakan para remaja putri di desa tersebut memang sudah sesuai dengan syari'at Islam? Atau apakah penggunaan hijab syar'i tersebut hanya karena ikut-ikutan untuk mengikuti tren sehingga dalam prakteknya tidaklah menutup aurat dengan baik?

Fenomena inilah yang membuat penulis tertarik untuk membahas masalah “ Praktek Hijab Syar'i remaja putri di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengetahuan tentang hijab syar'i remaja putri di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar?
2. Bagaimanakah praktek hijab syar'i remaja putri di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pengetahuan tentang hijab syar'i remaja putri di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar
2. Untuk mengetahui bagaimanakah praktek hijab syar'i remaja putri di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya terhadap praktek hijab syar'i remaja putri di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar.

2. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan pada masyarakat tentang praktek hijab syar'i remaja putri di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar, agar di masa yang akan datang mampu melakukan berbagai perbaikan-perbaikan dalam proses penggunaan hijab syar'i yang sesuai dengan syari'at Islam.

3. Perkembangan Hukum

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada para tokoh ulama tentang praktek hijab syar'i remaja putri di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar, agar dalam hal penentuan hukum fiqih dapat dilakukan dengan lebih mudah dikarenakan adanya fakta mengenai penggunaan hijab syar'i.

E. Penjelasan Istilah

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas terhadap judul skripsi di atas, dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam pembahasan, maka perlu menegaskan beberapa istilah yang perlu mendapat penegasan antara lain.

1. Praktek

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia praktek adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori.⁸ Praktek juga diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan secara langsung.

2. Hijab Syar'i

Hijab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dinding yang membatasi sesuatu dengan yang lain, dinding pembatas, dinding penyekat, penghalang yang membatasi hati manusia dengan Allah.⁹

Ibnu Manzhur mengatakan *Al-Hijab* (sekat/penghalang) berarti *As-Satr* (sekat pembatas). Sebuah benda betul-betul menjadi sekat dan penghalang benda yang lain. Jadi sebuah benda dikatakan tertutup atau terhalang pandangannya bila benda tersebut berada dibalik benda yang lain. Dan hijab sendiri artinya adalah sesuatu yang dipakai untuk menyekat dan segala sesuatu yang terletak di antara dua benda, adalah hijab.¹⁰

Hijab syar'i yang penulis maksud adalah sebuah tren dalam berhijab yang dipopulerkan oleh Dian Pelangi, Oki Setiana Dewi, Shireen Sungkar dan lain-lain yang diberi nama hijab syar'i, dengan bentuk dan model tertentu.

⁸ Kbbi.web.id/praktik, di akses 05 Januari 2017.

⁹ Umi Chulsum dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 2006), h. 282.

¹⁰ Abdur-Rasul Abdul Hasan Al-Ghaffar, *Wanita Islam dan Gaya Hidup Modern* (terj. Bahruddin Fanani, (Bandung: Pustaka Indah, 1984), h. 35.

3. Remaja

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia remaja adalah sudah sampai umur untuk menikah.¹¹

Remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa yakni antara 12 sampai 21 tahun. Pengertian remaja menunjukkan ke masa peralihan sampai tercapainya masa dewasa, maka sulit menentukan batas umurnya. Masa remaja mulai pada saat timbulnya perubahan-perubahan berkaitan dengan tanda-tanda kedewasaan fisik yakni pada umur 11 tahun atau mungkin 12 tahun pada wanita dan pada lelaki lebih tua sedikit.¹²

Remaja yaitu seseorang yang sudah mencapai usia dewasa dan sudah bisa membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik, sudah bisa mengambil keputusan dan sudah mampu bertindak secara benar.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini ditunjang oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu dengan menggali informasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan untuk membandingkan masalah-masalah yang diteliti, baik dalam segi metode maupun obyek yang diteliti. Adapun kajian relevan yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹¹ Yandianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Percetakan M2S, 2000), h. 490.

¹² Gunarsa Singgih D, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), h. 203.

1. Skripsi Nurul Hidayati

Skripsi Nurul Hidayati dengan judul “ Analisis Wacana Hijab dalam Buku “ Yuk Berhijab” karya Felix Y Siaw. Skripsi ini menjelaskan bahwa berhijab adalah menutup aurat dengan sempurna, bukan mengikuti tren dan mode. Berhijab harus sesuai dengan syariat, dan hijab merupakan kewajiban bagi setiap wanita muslim.

Dalam skripsi ini tidak dijelaskan tentang hijab syar’i yang sedang populer. Skripsi ini lebih menekankan kepada penggunaan pakaian muslimah yang sesuai dengan syari’at Islam. Sedangkan skripsi penulis menjelaskan hal berbeda, yaitu meneliti tentang penggunaan hijab syar’i sekarang ini apakah sesuai dengan ketentuan hijab dalam Islam atau tidak.

2. Skripsi Anik Choitunadhifah

Skripsi Anik Choitunadhifah dengan judul Hijab dan Ketaatan beragama bagi Mahasiswa Muslim Fakultas Seni Pertunjukan, isi skripsi ini menjelaskan bahwa hijab selain bagian dari kewajiban juga merupakan sebuah simbol atau identitas seorang muslimah yang harus dipertahankan.

Hasil dari penelitian skripsi ini yaitu pemakaian hijab semata-mata karena Allah. Hijab menjadi kontrol bagi pemakainya untuk menjaga sikap dan berperilaku yang baik, dengan berhijab maka perempuan tersebut akan malu apabila melakukan perbuatan yang tidak baik. Bahkan kebanyakan dari perempuan ini tidak akan mengikuti pertunjukan apapun apabila harus melepas hijabnya. Artinya hijab sangat memberikan pengaruh yang positif terhadap Mahasiswi Fakultas Seni Pertunjukan ini.

Skripsi ini menjelaskan bahwa seorang muslimah yang berhijab akan berperilaku baik. Di dalam skripsi ini juga tidak dijelaskan bagaimana kemunculan hijab syar'i yang sedang populer sekarang ini. Sedangkan skripsi penulis lebih fokus kepada hijab syar'i yang modern. Sehingga penulis dapat menemukan hasil apakah hijab syar'i yang sedang populer tersebut sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.

3. Skripsi Qoidud Duwal

Skripsi Qoidud Duwal dengan judul Konsep Hijab dalam Hukum Islam. Skripsi ini menjelaskan bahwa hijab adalah pembeda antara Islam dan non Islam. Sehingga menjadi suatu kewajiban yang patut dijalankan.

Skripsi ini berbeda dengan penulis karena hijab di sini lebih fokus kepada perbedaan antar agama. Sedangkan skripsi penulis tetap fokus kepada agama Islam. Hanya saja apakah hijab tersebut sesuai dengan syari'at atau tidak.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini yaitu:

Bab I, terdiri dari: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari: Pengertian hijab syar'i, kriteria hijab syar'i, manfaat menggunakan hijab syar'i dalam Islam, pengertian hijab menurut konsep Islam, dasar hukum tentang hijab, syarat hijab dalam Islam, dan hikmah berhijab.

Bab III terdiri dari: jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, pengetahuan tentang hijab syar'i remaja putri di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar, praktek hijab syar'i remaja putri di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar.

Bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II HIJAB SYAR'I DALAM PANDANGAN ISLAM

A. Pengertian Hijab Menurut Islam dan Hijab Syar'i

a. Pengertian Hijab Menurut Islam

Hijab secara bahasa berarti 'mencegah jangan sampai terjadi, 'menutup', dan menghalangi. Hijab adalah antonim dari kata *sufur* yang artinya 'terbuka'.¹³

Hijab menurut syara' adalah menutup seluruh tubuh wanita yang diwajibkan untuk ditutup. Seperti wajah, kedua telapak tangan, dan tempat-tempat dipakainya perhiasan, seperti celak, pewarna, gelang, kalung, dan lainnya. Apabila perhiasan tersebut terlihat maka terlihat pula bagian tubuh di mana perhiasan tersebut dipakai. Karena itu menutup seluruh tubuh dan menyembunyikan perhiasan-perhiasan tersebut diwajibkan dalam Islam.¹⁴

Hijab merupakan pakaian yang terdiri dari tiga komponen yaitu pakaian rumah (*al-tsaub*), kerudung (*khimar*), dan jilbab. Jilbab/ hijab adalah pakaian luar, pakaian rangkap yang dipakai seorang muslimah saat keluar rumah. Saat berada di rumahnya, dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang biasa dilakukan bersama mahramnya, wanita muslimah tidak perlu menutup aurat dengan pakaian lengkapnya sebagaimana keluar rumah. Karena Allah membolehkan mahram wanita muslimah untuk melihat bagian

¹³ Abdul Wahhab Abdussalam Thawilah, *Panduan Berbusana Islami*, (Jakarta: Almahira, 2007), h. 173.

¹⁴ Abdullah bin Shalih al Fauzan, *Perhiasan Wanita Muslimah*, (Jakarta: Cendekia Sentra Muslim, 2003), h. 205.

tubuh wanita sampai batas tempat melekatnya perhiasan (seperti leher, pergelangan tangan, ataupun pergelangan kaki).¹⁵

Menutup aurat merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang Islam. Busana muslimah adalah pakaian wanita Islam yang dapat menutup aurat dengan tujuan kemashalatan dan kebaikan bagi wanita itu sendiri serta masyarakat di mana ia berada.¹⁶ Dalam penjelasan pasal 13 ayat (1) Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 11 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Syariat Islam Bidang Aqidah, Ibadah dan Syi'ar Islam disebutkan bahwa busana islami adalah pakaian yang menutup aurat yang tidak tembus pandang dan tidak memperlihatkan bentuk tubuh.¹⁷

Hijab yang dikenakan seorang muslimah bukan hanya menutup badan saja, melainkan harus dapat menghilangkan rasa birahi yang menimbulkan syahwat.¹⁸ Seorang wanita yang menutup auratnya dengan rapat menjadikan orang lain segan berbuat jahat kepadanya. Sebaliknya apabila wanita sudah tidak mau menutup auratnya akan mendorong orang lain berbuat jahat kepadanya.¹⁹

Islam memerintahkan kepada setiap wanita muslim untuk memakai hijab yang bisa menutupi seluruh bagian tubuhnya atau auratnya. Selain itu Al-Qur'an dan sunnah sebagai pedoman hidup manusia, di dalamnya juga

¹⁵ Felix Siaw, *Yuk Berhijab*, (Bandung: Mirzan, 2013), h. 69.

¹⁶ Lajnah, *Tafsir Al-Qur'an Tematik*, Jilid 3, (Jakarta: Kamil Pustaka, 2004), h. 69.

¹⁷ Syukri Muhammad Yusuf, *Busana Islami di Nanggroe Syariat*, (Banda Aceh: Dinas Syariat Islam, 2011), h. 1.

¹⁸ Fuad Mohd. Fachruddin, *Aurat dan Jilbab dalam Pandangan Mata Islam*, cet ke-2 (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1991), h. 33.

¹⁹ Mustaghfiri Asror, *123 Hadits Pembina Iman dan Akhlaq* (Semarang: Wicaksana, 1984), h. 11.

sudah lengkap menjelaskan bagaimana seorang perempuan muslimah harus menggunakan hijab dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hijab adalah penutup tubuh wanita. Allah Swt telah memberikan kepada hambanya beberapa pakaian untuk menutupi aurat yang dapat melindungi tubuh dari kemudharatan dan pakaian indah untuk perhiasan. Semua itu merupakan suatu nikmat yang diberikan oleh Allah kepada hamba-Nya.

b. Pengertian Hijab Syar'i

Hijab semula lebih dikenal sebagai kerudung, tetapi di awal tahun 1980-an kemudian lebih populer dengan jilbab, dan kemudian dipopulerkan lagi dengan nama hijab.²⁰

Hijab syar'i merupakan sebuah tren global yang ramai digunakan saat ini. Penggunaan hijab syar'i merupakan suatu cara untuk bisa menutup aurat sekaligus tidak ketinggalan zaman. Hal ini muncul karena banyak anggapan bahwa wanita yang menggunakan hijab itu terlihat kampung dan kuno. Kehadiran hijab syar'i ini mengubah konsep tersebut sehingga memberikan pandangan yang lebih menarik terhadap hijab.

Hijab ini pun begitu dikenal mulai anak kecil hingga nenek-nenek, mulai dari kampung kecil hingga kota-kota besar. Hijab syar'i ini mulai dikenakan oleh istri para pejabat, termasuk para selebritis. Hijab kini telah menjadi industri fashion yang ditandai dengan kemunculan sejumlah butik muslim, industri garmen, pakaian muslim, aksesoris muslim, perancang

²⁰ Kemunculan jilbab di Indonesia dalam Budiastutui, *Jilbab dalam Perspektif sosiologi*, (Depok: FISIP UI, 2012), h. 32.

busana muslim, peragaan busana muslim dan masih banyak yang lainnya. Hijab syar'i kini telah menjadi salah satu ikon mode. Ikon mode busana muslimah ini bahkan memiliki keunikan tren dan model yang bermacam-macam. Orang mungkin masih ingat dengan istilah yang merujuk pada nama sejumlah artis, seperti hijab Neno, hijab Inneke, hijab Dian Pelangi, hijab Oki Setiana Dewi dan lain sebagainya.²¹ Di kalangan muslimah penggemar hijab juga dikenal hijab dengan merek-merek tertentu, seperti *Shafira*, *Rabbani*, *Salimah* dan sejumlah merk terkenal lainnya.²² Hijab tidak bisa dianggap lagi sebagai pakaian ketinggalan zaman ataupun kampungan.

Dapat disaksikan puluhan bahkan ratusan muslimah paling tidak di Indonesia yang menemukan kesadaran baru dalam keberagaman mereka. Mereka lalu memutuskan untuk mengubah tata cara berpakaian dan berpenampilan dengan berhijab syar'i.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hijab dalam konsep Islam maupun hijab syar'i modern merupakan penutup aurat wanita. Akan tetapi hijab syar'i ini hadir dengan berbagai motif baru sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini, Islam tidak melarang seseorang yang suka mengikuti perkembangan mode, namun cara berbusana harus tetap memenuhi kriteria berbusana muslimah. Islam memerintahkan kepada wanita muslim untuk memakai hijab yang bisa menutupi seluruh

²¹ Inayah, Merk Jilbab Terkenal di Indonesia, Artikel, 2013.
<http://ModelJilbabmodern.blogspot.com>. Diakses pada 25 Desember 2016 19.30 wib.

²² Inayah, Merk Jilbab Terkenal di Indonesia, Artikel, 2013.
<http://ModelJilbabmodern.blogspot.com>. Diakses pada 25 Desember 2016 19.30 wib.

bagian tubuhnya atau auratnya. Selama hijab syar'i itu memenuhi syarat-syaratnya sebagaimana hijab dalam Islam. Maka tidak ada kesalahan dalam menggunakan hijab syar'i.

B. Dasar Hukum tentang Hijab

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah Swt yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pedoman hidup umat manusia. Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang pertama dan utama, tidak boleh ada satu aturan pun yang bertentangan dengan Al-Qur'an.²³

Di dalam Al-Qur'an Allah menjelaskan bahwa menutup aurat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang telah baligh. Islam mewajibkan pemeluknya untuk menutup aurat. Sebagaimana firman Allah di bawah ini:

Allah berfirman dalam Q.S Al-Ahzab ayat 59:

يَأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ
 يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبِيبِهِنَّ ۚ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا
 يُؤْذِينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

²³ Bachrul Ilmi, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), h. 58.

Artinya:

Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Sebab turunnya ayat ini yaitu pada suatu hari Imam Bukhari meriwayatkan dari Aisyah, setelah turunnya perintah berhijab, suatu ketika Sau'dah (salah seorang istri Rasulullah) keluar untuk membuang hajat. Sau'dah adalah seorang wanita berbadan besar sehingga akan langsung dikenali apabila berpapasan dengan orang yang telah mengenalnya. Di tengah jalan Umar melihatnya. Umar lalu berkata "wahai Sau'dah, kami sungguh masih dapat melihat engkau. Oleh karena itu, pertimbangkanlah kembali bagaimana engkau harus keluar!" Mendengar ucapan Umar itu, Sau'dah langsung berbalik pulang dengan cepat. Pada saat itu Rasulullah tengah makan malam di rumah saya dan di tangan beliau sedang terenggam minuman, Ketika masuk ke rumah, Sau'dah langsung berkata. 'wahai Rasulullah baru saja saya keluar untuk membuang hajat. Akan tetapi, Umar kemudian berkata begini dan begini kepada saya, 'Tiba-tiba turun wahyu kepada Rasulullah. Ketika wahyu selesai dan beliau kembali ke kondisi semula, minuman yang ketika itu beliau pegang masih di tangannya. Rasulullah lalu berkata 'Sesungguhnya telah diizinkan bagi kalian keluar rumah untuk menunaikan hajat kalian'.²⁴

Di dalam ayat ini Allah Swt memerintahkan untuk memakai hijab, bukan hanya kepada istri-istri Nabi dan anak-anak perempuannya, tetapi juga kepada istri-istri orang yang beriman. Oleh karena itu, menutup aurat adalah wajib hukumnya bagi seluruh wanita yang beriman.²⁵

Hijab adalah busana bagian bawah berupa jubah yaitu baju longgar terusan yang dipakai untuk menutupi seluruh tubuh, seperti daster.²⁶ Dalam

²⁴ Jalaluddin As-Suyuthi, *Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), h. 266.

²⁵ Lajnah, *Tafsir Al-Qur'an*,..., h. 70.

²⁶ Syukri Muhammad Yusuf, *Busana Islami*,..., h. 10.

tafsir Jalalain, lafaz hijab yaitu kain yang dipakai oleh seorang wanita untuk menutupi seluruh tubuhnya.²⁷

Allah Swt memerintahkan Rasul-Nya agar menyuruh para wanita mukmin semuanya khususnya istri dan anak-anak beliau karena kemuliaan mereka untuk menjulurkan atau menutupkan hijabnya ke seluruh tubuh mereka. Tujuannya agar mereka mudah untuk dikenali dari para wanita jahiliyah dan hamba sahaya perempuan.²⁸

Firman Allah dalam Surat An-Nur (24) ayat 31:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَتَحْفَظْنَ
فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا^ط
وَلْيَضْرِبْنَ خُمُرَهُنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ^ط وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ
إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءَ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ
أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءَ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي
إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ
أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ

²⁷ Imam Jalaluddin Al-Mahalli, *Tafsir Jalalain*, Jilid 2, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 523.

²⁸ Syekh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 7, (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2007), h. 372.

الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا
يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِن زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَىٰ
اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٦٤﴾

Artinya:

Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

Pada ayat ini Allah Swt memerintahkan kaum wanita agar menahan pandangan mata dan memelihara kemaluannya karena kedua perkara tersebut dapat menjadi pemicu perbuatan zina dan kerusakan-kerusakan lain yang sangat besar di antara kaum muslimin.²⁹ Tujuan yang ingin dicapai Islam dari perintah menundukkan pandangan adalah untuk membentuk masyarakat yang bersih, yang tidak mengumbar nafsunya di setiap saat dan tidak mengikuti hasratnya setiap waktu. Pandangan yang memancing,

²⁹ Syaikh Ibnu Taimiyah, *Jilbab dan Cadar Dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1994), h. 64.

gerakan yang merangsang, dandanan yang menonjolkan kecantikan dan tubuh yang telanjang dapat membangkitkan nafsu syahwat.³⁰

Menjaga pandangan juga mempunyai maksud yaitu menjaga pandangan dari hal-hal yang diharamkan oleh Allah yaitu memandangi kepada laki-laki lain selain suami mereka. Menurut Sa'id bin Jubair, memelihara kemaluan maksudnya adalah memelihara kemaluan dari tindakan perzinaan. Pada ayat ini Allah Swt juga melarang wanita untuk tidak menampakkan satupun perhiasannya kepada laki-laki yang bukan mahram, kecuali perhiasan yang tidak bisa disembunyikan.³¹

Menurut Ibnu Mas'ud perhiasan yang tidak bisa disembunyikan seperti selendang dan kain baju. Begitu juga dengan busana wanita yang biasa tampak untuk menutup badannya dan kain-kain yang tidak mungkin untuk disembunyikan maka tidak dosa untuk ditampakan. Kemudian hendaklah menutup kain kerudung ke dada maksudnya adalah kain kerudung yang memanjang melebihi dada hingga dapat menutupi dada dan tulang dada. Perintah ini dibuat agar para wanita mukmin memiliki perbedaan yang jauh dengan wanita jahiliyah, karena wanita-wanita jahiliyah tidak pernah melakukan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt. Bahkan mereka kerap lewat dihadapan para lelaki dengan menampakkan

³⁰ Abdullah Nashih 'Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil islam*, (Solo: Insan Kamil, 2012), h. 433.

³¹ Syeikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*, jilid 6, (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2007), h. 374.

dada yang tidak menutupi apa-apa. Terkadang mereka sengaja menampakkan leher, jambul rambut dan anting-anting telinganya.³²

Islam membolehkan muslimah untuk berpenampilan baik dan anggun dengan pakaiannya di tengah-tengah masyarakat umum. Karena itulah Allah menciptakan semua perhiasan dan pakaian yang dapat digunakan. Allah berfirman dalam surat Al-A'raf ayat 26:

يَبْنِي ۡءَادَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُورِي سَوَاءَ تِكُمْ وَرِيْشًا
وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ ءَايَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ
يَذْكُرُونَ

Artinya:

Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat

Ayat ini turun karena pada masa itu kaum perempuan suka menutup kepala dengan kerudung yang mereka julurkan ke belakang punggung, sehingga tidak menutupi tenggorokan, leher, dan kedua telinga. Maka Allah pun memerintahkan untuk menaikkan kerudung ke dada. Caranya kerudung dijulurkan ke dada sampai tertutup.³³

Diriwayatkan oleh al Bukhari dari Aisyah ra, bahwasanya ia berkata: semoga Allah menyayangi wanita-wanita pehijrah generasi pertama.

³² Syeikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, *Shahih Tafsir ...*, h. 375.

³³ Ibrahim Muhammad al jamal, *Pertanyaan untuk wanita di Hari Kiamat*, (Jakarta: Reublika, 2005), h. 91.

Begitu turun perintah “dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dada mereka”, mereka langsung merobek kain panjang mereka dan menyulapnya menjadi kerudung. Suatu kali keponakannya Hafshah binti Abdurrahman bin Abu Bakar datang berkunjung ke tempat Aisyah dengan berkerudung kain tipis dan memperlihatkan leher dan sekitarnya, Aisyah pun langsung merobek kain lain untuknya dan berkata, “pakailah kain tebal yang bisa menutupinya.”³⁴

Dalam ayat di atas ditegaskan bahwa Allah Swt menurunkan anugerah berupa pakaian kepada umat manusia agar digunakan sebagai alat untuk menutup aurat. Selain berfungsi sebagai penutup aurat, pakaian juga sebagai penunjuk identitas dan pembeda antara seseorang dengan yang lain. Tidak satu pun dari bagian tubuh yang buruk karena semuanya baik dan bermanfaat, tetapi dalam konteks pembicaraan dan tuntunan agama, aurat dipahami sebagai anggota tubuh tertentu yang tidak boleh dilihat, kecuali oleh orang-orang tertentu. Sehingga terbukanya aurat dapat berimplikasi sosial yang lebih dahsyat, seperti mengundang adanya pelecehan seksual hingga kekerasan dan pemerkosaan.

Selain itu, fungsi pakaian adalah sebagai perhiasan. Perhiasan adalah sesuatu yang dipakai untuk memperelok atau memperindah. Pakaian yang elok adalah yang memberikan kebebasan kepada pemakainya untuk bergerak. Kebebasan haruslah bertanggung jawab, karena keindahan harus menghasilkan kebebasan yang bertanggung jawab. Fungsi pakaian sebagai perhiasan perlu digarisbawahi bahwa salah satu yang harus dihindari dalam berhias termasuk berpakaian adalah timbulnya rangsangan nafsu birahi dari

³⁴ Ibrahim Muhammad al jamal, *Pertanyaan untuk...*, h. 92.

yang melihatnya (kecuali suami atau istri) atau sikap tidak sopan dari siapa pun.³⁵

Dalam tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur dijelaskan bahwa Allah Swt yang telah menurunkan hujan dan awan, air hujan dapat menumbuhkan kapas dan katun yang kemudian bisa dijadikan bahan baku untuk membuat wol dan bulu unta serta jenis-jenis pakaian lain yang dapat dipergunakan untuk menutupi aurat ataupun pakaian untuk menutup badan bahkan untuk menghias diri. Allah Swt menurunkan bahan baku kapas, katun dan sebagainya untuk memenuhi kebutuhan sandang bagi manusia yang bisa menutup tubuh dan auratnya.³⁶

Di samping itu juga Allah Swt menciptakan beberapa sifat keingintahuan yang mendorong manusia untuk terus mempelajari cara-cara mempergunakan dan mengolahnya sehingga menjadi pakaian yang lebih baik. Nikmat yang telah dianugerahkan oleh Allah itu merupakan tanda-tanda kekuasaan, keihisan dan keutamaan-Nya atas anak Adam (manusia). Nikmat itu menyiapkan mereka untuk mengingat keutamaan Allah, mensyukuri-Nya dan menjauhkan diri dari fitnah.³⁷

Quraish Shihab menjelaskan bahwa Allah Swt telah menurunkan pakaian untuk menutupi aurat yaitu aurat lahiriah serta kekurangan-kekurangan batiniyah yang dapat dipergunakan sehari-hari. Kemudian juga menganugerahkan pakaian takwa, itulah pakaian yang paling baik. Pakaian takwa adalah pakaian rohani yang dapat menutupi hal-hal yang dapat memalukan dan memperburuk penampilan manusia jika ia terbuka. Jika

³⁵ Abdul Syukur al-Azizi, *Buku Lengkap Fiqh Wanita*, (Yogyakarta: DIVA Pres, 2015), h, 353.

³⁶ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur*, Jilid 2, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011), h. 104.

³⁷ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul ...*, h. 104-105.

pakaian takwa telah menghiasi jiwa seseorang, maka akan terpelihara identitasnya, anggun penampilannya, hidup sederhana walau kaya, terbuka tangan dan hatinya.³⁸ Dalam Tafsir Jalalaian yang dimaksud dengan pakaian takwa adalah amal shaleh dan akhlak yang baik.³⁹

Dalam Al- Ahzab ayat 33 Allah Swt juga memerintahkan kepada wanita agar tidak melakukan tabarruj (menampakkan/ memamerkan perhiasan yang ada pada dirinya). Firmat Allah tersebut berbunyi:

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ
وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ
وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

Artinya:

Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, Hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.

³⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Vol 5, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 58-59.

³⁹ Imam Jalaluddin Al-Mahalli, *Tafsir Jalalain*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 595-596.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Allah Swt telah memberikan kepada hambanya beberapa pakaian untuk menutupi aurat yang dapat melindungi tubuh dari kemudharatan dan pakaian indah untuk perhiasan. Semua itu merupakan suatu nikmat yang diberikan oleh Allah kepada hamba-Nya. Dengan nikmat ini diharapkan manusia selalu ingat akan tanda-tanda kekuasaan-Nya. Namun, di antara beberapa pakaian hanya pakaian takwalah yang terbaik yaitu amal shaleh, mentaati perintah Allah Swt dan menjauhi segala larangan-Nya. Jika seseorang tidak mempunyai pakaian takwa, maka pakaian yang dipakai untuk menutupi tubuhnya dan dijadikan sebagai perhiasan tidak berarti apa-apa. Dengan pakaian takwa seseorang akan selalu menghiasi dirinya dengan kebajikan dan terhindar dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik. Dan hanya pakaian takwa yang dapat menjadi sarana untuk meraih ridha Allah Swt.

b. Hadits

Hadits merupakan segala perkataan, perbuatan, ketetapan, sifat, keadaan, tabiat atau watak, dan perjalanan hidup Nabi Muhammad Saw baik yang berkaitan dengan masalah hukum maupun tidak. Hadist merupakan sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an.⁴⁰

⁴⁰ Bachrul Ilmi, *Pendidikan Agama*, ..., h. 60.

عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ : كَسَانِي رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ
 فُبْطِيَّةٌ كَثِيفَةٌ - أَهْدَ لَهَا رِجْلِي - فَكَسَوْتُهَا ,
 عَلَيْهِ , الْفُبْطِيَّةُ
 يَا : كَسَوْتُهَا , : مُرَّهَا : تَحْتَهَا
 : عِظَامِهَا ()

Dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Aku pernah diberi oleh Rasulullah Saw. kain qibthiyah yang tebal – kain pemberian Duhyah Al-Kalbi – lalu kuberikan kepada istriku. Kemudian Nabi Saw. bertanya: “Mengapa kain qibthiyah itu tidak kamu pakai?” Aku Jawab: Ya Rasulullah! Kain itu kuberikan kepada istriku. Lalu Nabi bersabda: “Suruhlah dia supaya memberi lapis dibawahnya, sebab saya khawatir kalau-kalau pakaiannya itu akan dapat mensifati besarnya tulang-tulangnyanya. (HR. Ahmad)

Hadis ini menunjukkan bahwa seorang perempuan itu wajib menutupi seluruh tubuhnya dengan pakaian yang kiranya kulit badan itu tidak nampak dari luar dan ini merupakan syarat untuk menutup aurat. Kemudian juga diperintahkan supaya melapisi pakaian di bawahnya karena pakaian *qibthi* itu adalah tipis yang tidak dapat melindungi kulit dari penglihatan orang yang melihatnya bahkan dapat mensifatinya.⁴¹

Rasulullah Saw bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ
 . , يَلْبَسُ
 صَدِيح

⁴¹ Syaikh Faisal bin ‘Abdul Aziz Ali Mubaraq, *Himpunan Hadis-Hadis Hukum*, (Terj Nailul Authar (Al-Qahirah: Al-Muthallah, 1374), h. 421-422.

Dari Abu Huraira ra., ia berkata: “Rasulullah Saw. mengutuk orang laki-laki yang memakai pakaian seperti orang perempuan, dan mengutuk orang perempuan yang memakai pakaian seperti orang laki-laki.” (H.R. Abu Dawud dengan isnad yang shahih)

Hadist di atas menjelaskan bahwa seorang laki-laki diharamkan mengenakan pakaian yang secara spesifik diperuntukkan atau dipakai oleh kaum wanita, sebagaimana seorang wanita diharamkan memakai pakaian yang secara spesifik hanya diperuntukkan untuk kaum laki-laki. Penukaran mode kaum laki-laki dan perempuan merupakan sebuah penyimpangan dari jalan fitrah dan merusak kehormatan kedua jenis. Mereka sudah keluar dari petunjuk Islam dan sunnah Rasulullah Saw.⁴² Seorang wanita juga tidak boleh memakai pakaian wanita non muslim. Pakaian wanita non muslim adalah pakaian yang terbuka yang sangat bertentangan dengan ajaran Islam. Menyerupai orang-orang kafir merupakan kelemahan dan awal kehancuran.⁴³

Rasulullah Saw bersabda:

هُرَيْرَةٌ : عَلَيْهِ
 أَهْلٌ أَرْهَمَا مَعَهُمْ سِيَّاطٌ يَضْرِبُونَ بِهَا
 كَاسِيَاتٌ عَارِيَّاتٌ مُمِيَّاتٌ رُءُوسُهُنَّ
 يَدْخُلْنَ يَجِدْنَ رِيحَهَا رِيحَهَا لِيُوجَدُ
 مَسِيرَةٌ

⁴² Ahmad Muhammad Yusuf, Lc, *Ensiklopedi Tematis Ayat Al-Qur'an & Hadis*, Jilid 4, (Jakarta: Widya Cahaya, 2009), h. 581.

⁴³ Abdullah bin Shalih Al-Fauzan, *Perhiasan Wanita Muslimah*, (Jakarta: Sanabil Pustaka, 2006), h. 62.

Dua golongan termasuk (calon) penghuni neraka yang aku tidak pernah melihatnya, yaitu orang-orang yang memiliki cemeti seperti ekor sapi, mereka mencambuki orang lain dengannya, dan para wanita yang berpakaian (tetapi) telanjang yang senang menggoda dan digoda, kepala mereka bagaikan punduk onta yang melenggak-lenggok, mereka tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium wanginya. Sesungguhnya wangi surga itu dapat tercium dari jarak yang sangat jauh.⁴⁴

Dalam buku yang berjudul “*Tarbiyatul Aulad Fil Islam*” karya Abdullah Nashih’Ulwan dijelaskan bahwa seorang wanita yang berlenggak-lenggok maksudnya adalah cara berjalan seorang wanita yang bisa menarik atau memancing perhatian laki-laki. Dan kepala mereka bagaikan punuk unta yang miring maksudnya mereka membentuk rambut-rambut atau meletakkan sesuatu di kepala sehingga terlihat seperti punuk unta. Seorang wanita yang berpakaian tapi seperti telanjang, semua itu merupakan bentuk penyimpangan dan dapat menghancurkan akhlak. Bahkan tindakan ini akan menyeret umat ke dalam kerusakan dan dosa.⁴⁵

c. Kewajiban menutup aurat menurut pendapat para ulama

An-Naisaburi berpendapat mengenai surat Al-Ahzab ayat 59, wanita-wanita pada masa permulaan Islam, kebiasaan wanita-wanita jahiliyah ketika keluar rumah mereka memakai pakaian mereka sehari-hari yaitu dengan memakai baju besi dan kerudung saja. Tanpa ada perbedaan antara wanita merdeka dengan hamba sahaya, kemudian mereka

⁴⁴ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Muslim*, Jilid 3, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010), h. 779.

⁴⁵ Abdullah Nashih ‘Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil islam*, (Solo: Insan Kamil, 2012), h. 153-154.

diperintahkan untuk memakai *rida'* (kain lebar) yang menutup kepala serta wajahnya.⁴⁶

Al-'Allamah Abu Bakar Al-Jashshash menjelaskan seorang wanita diperintahkan untuk menutupi wajahnya dari mata laki-laki asing, menampakkan penutupnya dan menjaga kehormatannya ketika keluar supaya orang-orang fasik tidak berbuat jahat kepadanya. Menurut Ibnu Jarir Ath-Thabari, hendaklah wanita mengulurkan hijabnya agar apabila orang fasik mengetahui bahwa mereka adalah wanita merdeka sehingga tidak akan menggunjing dengan kata-kata yang menyakitkan. Berdasarkan keterangan ini jelas bahwa wanita muslimah diperintahkan untuk mengenakan hijab besar yang menutup wajahnya dari pandangan laki-laki asing.⁴⁷

C. Syarat-syarat hijab dalam Islam

Syarat adalah sesuatu yang harus ditepati sebelum mengerjakan sesuatu. Apabila syarat tidak sempurna, maka pekerjaan tersebut tidak sah. Sah yaitu terpenuhinya syarat dan rukun.⁴⁸

Syaikh Mahmud Nashiruddin dalam bukunya “Jilbab Wanita Muslimah” mengatakan bahwa syarat hijab dalam Islam yaitu menutup seluruh badan selain muka dan telapak tangan, kain tebal dan tidak tembus pandang, lapang dan tidak sempit, tidak ada hiasan pada pakaian tersebut, tidak

⁴⁶ Abdullah Nashih 'Ulwan, *Tarbiyatul Aulad* ,...,h. 151.

⁴⁷ Abdullah Nashih 'Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, (Solo: Insan Kamil, 2012), h. 150.

⁴⁸ Beni Kurniawan, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta, Grasins), h. 33.

menyerupai orang kafir, tidak seperti pakaian lelaki dan tidak mencolok.⁴⁹

Secara lebih jelasnya, ada beberapa syarat berhijab, yaitu:

- a. Hendaknya hijab tersebut menutup seluruh badan.

Hijab harus menutupi seluruh anggota badan, kecuali beberapa bagian tertentu. Suatu kewajiban bagi wanita muslimah untuk menutupi seluruh anggota badan, kecuali yang biasa tampak dari anggota tubuhnya. Sebagian ulama berpendapat bahwa yang dimaksud dengan yang biasa tampak adalah wajah dan kedua telapak tangan. Pendapat ini diriwayatkan dari Ibnu Umar, Ibnu Abbas serta beberapa orang dari kalangan tabi'in. Pendapat lain mengatakan bahwa yang dimaksud adalah pakaian. Ini merupakan pendapat Ibnu Mas'ud. Mayoritas ulama madzhab berpendapat adalah wajah dan telapak tangan. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

يَا
الْمَحِيضَ يَصْلُحُ يُرَى مِنْهَا
هَذَا وَهَذَا

Wahai Asma ! Sesungguhnya wanita jika sudah baligh maka tidak boleh nampak dari anggota badannya kecuali ini dan ini (beliau mengisyaratkan ke muka dan telapak tangan).[HR. Abu Dâwud, no. 4104 dan al-Baihaqi, no. 3218. Hadist ini di shahihkan oleh Syaikh al-Albâni rahimahullah].⁵⁰

Hadits ini menjelaskan bahwa tidak dibenarkan bagi seorang wanita yang percaya kepada Allah dan hari kemudian untuk menampakkan aurat kecuali wajah dan telapak tangan, dan ini merupakan perintah yang wajib

⁴⁹ Muhammad Nasharuddin al-Albani, *Jilbab Wanita Muslimah*, (Yogyakarta: Media Hidayah, 2002), h. 49.

⁵⁰ Taqiyuddin An Nabhani, *Nidzam Ijtima'i*, Beirut, Libanon, Darul Ummah, 2003, h. 42.

ditaati oleh wanita muslimah. Karenanya wanita diharamkan menampakkan aurat, kecuali kepada mahramnya.

- b. Hendaknya hijab tersebut tidak tipis, tebal dan tidak transparan.⁵¹

Perempuan tidak boleh mengenakan kain tipis dan menerawang di hadapan laki-laki bukan muhrim sehingga warna kulitnya kelihatan. Bahan seperti ini tidak layak dijadikan hijab.⁵² Pakaian yang tipis dan memperlihatkan bentuk tubuh merupakan cara berhias yang dilarang dalam Islam, sebab yang demikian itu merupakan cara berhiasnya wanita-wanita jahiliyah.⁵³

Salah satu tujuan berhijab adalah menutup aurat dan mencegah terjadinya fitnah dan tujuan mulia ini dapat terealisasi jika wanita mengenakan pakaian yang longgar dan tebal. Pakaian yang tebal namun sempit walaupun dapat menutupi warna kulit tetapi tetap memperlihatkan lekukan tubuh dan bagian-bagian yang menonjol darinya.⁵⁴

Batasan ketat adalah tergambaranya bentuk atau lekuk salah satu anggota tubuh yang termasuk aurat. Setiap wanita muslimah dilarang memakai hijab seperti itu yang dapat memperlihatkan lekuk-lekuk dan keindahan tubuhnya sehingga membuat lawan jenis tertarik untuk memandangnya. Setiap muslimah juga dilarang memakai hijab tipis atau transparan yang tembus pandang atau menampakkan warna kulit, demikian

⁵¹ Syeikh Abdul Wahhab, *Panduan berbusana islami*,..., h, 192.

⁵² Syeikh Abdul Wahhab, *Panduan berbusana*,..., h, 184.

⁵³ Syeikh Abdul Wahhab, *Perhiasan Wanita*,..., h, 55.

⁵⁴ Syaikh Abdul Wahab Abdussalam Thawilah, *Adab Berpakaian dan Berhias*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), h. 157-159.

juga pakaian lain secara umum yang membuat laki-laki terpesona memandangnya.⁵⁵

- c. Hendaknya hijab tersebut tidak sempit, tidak ketat dan tidak menampilkan lekuk tubuh. Maka hijab harus besar dan lebar agar tidak terjadi fitnah

Hal ini dilakukan karena tujuan berhijab adalah untuk menutup aurat, dan tempat-tempat perhiasan. Hal demikian tidak akan tercapai kecuali dengan menggunakan pakaian-pakaian yang lebar. Sedangkan pakaian yang sempit sekalipun ia dapat menutupi warna kulit, tetapi lekukan tubuhnya dapat dilihat. Karena itu diwajibkan bagi wanita untuk benar-benar memperhatikan ukuran penutup badannya, sebab menganggap remeh hal-hal tersebut merupakan sebab-sebab timbulnya fitnah.⁵⁶

- d. Hendaknya hijab tersebut bukan merupakan perhiasan dan pakaian yang mencolok, yang memiliki warna-warni yang menarik, sehingga menimbulkan perhatian

Allah memerintahkan para wanita yang beriman agar tidak memperlihatkan perhiasan, kecuali kepada muhrim, dan melarang mereka bersolek, yaitu memperlihatkan perhiasan dan kecantikan ketika keluar rumah. Tujuan ini tidak akan tercapai apabila hijab yang digunakan berwarna-warni dan menarik perhatian, atau dibordir dengan berbagai aksesoris dan sebagainya.⁵⁷

⁵⁵ Syukri Muhammad Yusuf, *Busana Islami di Nanggroe Syariat*, (Banda Aceh: Dinas Syariat Islam, 2011), h. 113-115.

⁵⁶ Abdullahin Shalih al Fauzan, *Perhiasan wanita,...*, h, 57.

⁵⁷ Syeikh Abdul Wahhab, *Panduan berbusana,...*, h, 183.

Segala bentuk hiasan yang terdapat dalam balutan hijab, baik itu berupa warna, lukisan, aksesoris atau hiasan yang terdapat pada sisi dan ujungnya, maka syariat melarang wanita muslimah untuk mengenakannya. Hendaklah wanita muslimah mengetahui bahwasanya tidak diperbolehkan baginya memakai hijab yang terdapat hiasan dihadapan orang lain, karena hal itu dapat menimbulkan dorongan nafsu syahwat yang tersembunyi serta keinginan yang terpendam. Dbolehkan bagi wanita untuk berhijab selain yang berwarna putih atau hitam selama warna hijab yang dikenakannya tidak menimbulkan rangsangan atau selama hijab tersebut tidak terdapat hiasan yang berlebihan.⁵⁸

e. Hendaknya hijab tersebut tidak menyerupai pakaian orang kafir

Banyak kita lihat *mode* pakaian wanita sekarang yang sangat bertentangan dengan ajaran Islam, yang sama sekali tidak dikenal oleh wanita-wanita muslimah. Pakaian wanita muslimah yang benar adalah yang telah ada sejak dulu, tanpa harus diubah sedikit pun. Tidak dilarang untuk memvariasikan bentuk jahitan dan model pakaian, selama itu tidak bertentangan dengan ajaran Islam.⁵⁹

f. Hendaknya hijab tersebut tidak menyerupai pakaian laki-laki

Wanita dilarang untuk menyerupai diri seperti kaum laki-laki. Pakaian merupakan salah satu pembeda antara laki-laki dan perempuan.

⁵⁸ 'Amr 'Abdul Mun'im Salim, *Kode Etik Wanita Muslimah*, (Jakarta: Buku Islami, 2005), h. 4-25.

⁵⁹ Abdullahbin Shalih al Fauzan, *Perhiasan wanita,...*, h, 65.

Larangan ini tidak boleh dilanggar, karena ini sudah sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.⁶⁰

Menyerupai laki-laki merupakan dosa besar.⁶¹ Laki-laki yang menyerupai perempuan dan perempuan yang menyerupai laki-laki adalah bentuk dari kerusakan nurani dan sebagai bukti kehancuran pola pikir sehingga laki-laki menjadi seperti perempuan dan perempuan menjadi seperti laki-laki, baik dalam penampilan, pakaian, cara berjalan, cara berbicara dan seterusnya. Hal demikian merupakan perbuatan buruk yang banyak mengakibatkan melencengnya cara berpikir yang benar.

- g. Hendaknya hijab tersebut tidak diberikan wewangian/ parfum (yang baunya menyengat)

Hijab tidak boleh diberi wewangian atau parfum. Perempuan tidak boleh memakai parfum ketika keluar dari rumahnya, karena hal itu akan mengundang pandangan kaum laki-laki yang bukan mahramnya dan dapat membangkitkan syahwat, baik parfum yang diberikan pada pakaian maupun badannya.⁶²

Dapat disimpulkan bahwa hijab yang sesuai dengan syarat dalam Islam adalah yang tidak tipis dan tidak ketat sehingga tidak kelihatan bentuk tubuh. Islam meletakkan landasan yang kokoh terhadap model berhijab yang dapat mengantarkan kepada kemuliaan dan kesucian wanita.

Keseluruhan syarat tersebut harus dipenuhi sehingga dapat dikatakan bahwa

⁶⁰ Muhammad Nasharuddin al-Albani, *Jilbab wanita*,..., h, 155.

⁶¹ 'Amr 'Abdul Mun'im Salim, *Kode Etik*,..., h. 4-25.

⁶² Syaikh Abdul Wahab Abdussalam Thawilah, *Adab Berpakaian dan Berhias*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), h, 162.

hijab sudah sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan dalam syariat. Tujuan dari berbagai syarat di atas adalah untuk kemaslahatan dan kebaikan bagi kaum perempuan. Karena apabila aturan-aturan tersebut dilanggar, maka fitnah akan semakin dekat dan kehidupan para lelaki pun akan berantakan.

D. Kriteria Hijab Syar'i (Mode Berhijab)

Hijab syar'i awalnya tampak kaku kemudian berubah menjadi bertumpuk sejak para wanita muda semakin kreatif dengan gaya busananya. Model tersebut kini berubah kembali menjadi lebih sederhana tapi tetap *fashionable*. Hijab syar'i yang dirancang oleh beberapa desainer muda Indonesia meliputi beberapa kriteria, diantaranya adalah:

1. Terdiri dari berbagai jenis bahan. Seperti sifon, spandex dan lain-lain.
2. Hijab syar'i menutup dada. Desainer muda Dian Pelangi mengatakan saat ini tren busana muslim semakin positif karena para *hijabers* muda semakin terlihat syar'i. Mereka belajar mengenakan busana syar'i tanpa harus terlihat tidak bagus. Hijab syar'i yang digunakan sesuai dengan ketentuan Islam tapi tetap modis.
3. Menurut desainer busana muslim, Monika Jufry, setiap orang memiliki pemikiran yang berbeda-beda ketika berpenampilan syar'i. Tak hanya harus menggunakan hijab panjang yang penting tujuannya sama untuk menutupi lekuk tubuh.
4. Penampilan yang syar'i sebaiknya tidak menarik perhatian orang lain. Ketika ingin tampilan yang syar'i tapi *stylish* bisa bermain dengan busana

polos dan minim corak. Menghindari memilih busana yang penuh motif karena tampak mencolok. Desainer yang selalu berpenampilan syar'i menggunakan hijab menutup dada menegaskan agar menghindari busana yang memiliki corak besar terutama di bagian dada. Hindari juga menggunakan motif hanya di dada terutama bagi yang ber dada besar. Jadi kaidahnya tidak hanya transparan, tidak ketat, tapi juga hal-hal kecil seperti itu jadi motif di dada, motif di tempat-tempat tertentu, atau seolah-olah terbuka. Jadi jangan mengundang pandangan orang.

5. Memakai busana maksi. Busana maksi kini semakin bervariasi ada yang asimetris dan beberapa diberikan sentuhan bordir dan detail. Pilih busana maksi yang minim detail ketika ingin tampil syar'i. Jika ingin terlihat lebih modis bisa melengkapi penampilan dengan *cropped jacket*, luaran berukuran besar, atau *cape*. Deden Siswanto juga menyarankan menggunakan *coat* sebagai alternatif untuk tampilan yang lebih syar'i dan tetap *stylish*.
6. Kreasi hijab syar'i. Sekarang sudah banyak kreasi hijab yang diciptakan oleh para generasi muda. Tak ada salahnya menerapkan kreasi tersebut untuk sehari-hari asalkan sesuai dengan syari'at. Model hijab juga mempengaruhi penampilan secara keseluruhan. Kembali ke wanita bertubuh besar, hijabnya tidak boleh ketat.⁶³

⁶³Ariana Yulistara, *Ingin Bergaya Syar'i dan tetap Fashionable*, November 2014. Diakses pada tanggal 28 februari 2017 dari situs: <https://wolipop.detik.com/read/2014/11/21/172032/2755654/233/ingin-bergaya-syar-i-dan-tetap-fashionable-ini-tipsnya-dari-para-desainer>.

Dari beberapa kriteria hijab syar'i di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan hijab syar'i modern itu adalah tetap merujuk kepada ketentuan syari'at. Hanya saja hijab syar'i ini dibuat dengan beberapa jenis kain, model, dan warna tertentu. Penggunaan hijab syar'i ini kembali lagi kepada yang memakai. Apabila merasa tubuhnya besar maka harus menggunakan hijab syar'i yang longgar dan sesuai. Apabila ada jenis bahan yang tipis maka sebaiknya gunakan ciput (anak hijab) agar dapat mengatasi permasalahan jenis kain. Jadi apapun jenis bahan dan bagaimanapun modelnya semuanya kembali kepada pengguna hijab tersebut supaya bisa mencari cara dan solusi agar aurat tetap tertutup secara sempurna.

E. Hikmah Berhijab

a. Hikmah berhijab dari Segi Kesehatan

Menutup aurat memiliki hikmah yang sangat besar dalam segi kesehatan. Dari jenis kulit, lelaki memiliki kulit yang berbeda dengan perempuan. Hijab yang perempuan gunakan bisa menghindari diri dari paparan sinar matahari. Paparan sinar matahari yang berlebihan dapat menyebabkan berbagai macam penyakit.⁶⁴ Diantaranya terbakarnya kulit akibat paparan sinar matahari, peradangan kulit luar karena matahari, dan kanker kulit.

Kulit bisa terbakar jika terpapar langsung dengan sinar matahari. Akibatnya akan muncul flek hitam, kusam, kerutan dan sebagainya. Dalam

⁶⁴ Nurul Magfirah, *99 Fenomena yang Menakutkan dalam al-Qur'an*, (Jakarta: Mizan Pustaka, 2005), h, 25.

jangka panjang maka sinar matahari dapat merusak kulit dan mengalami berbagai penyakit di atas.⁶⁵

Penyakit-penyakit tersebut dapat dihindari apabila aurat tertutup, bahkan hijab dapat mencegah terjadinya penuaan dini pada perempuan.⁶⁶

Oleh karena itu, hijab merupakan salah satu penghalang terkenanya berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh paparan sinar matahari. Menutup aurat merupakan solusi yang paling tepat untuk menghindari para wanita muslimah terkena penyakit-penyakit yang diakibatkan oleh terbukanya aurat.

b. Hikmah berhijab dari segi Keagamaan

Dengan berbusana muslimah seseorang juga akan dihormati. Orang-orang di sekitar akan memperlakukan seorang wanita dengan baik. Busana yang dikenakannya akan menjaganya dari perbuatan-perbuatan yang buruk. Tidak ada daya tarik seksual yang berpeluang membuat orang lain berbuat tidak senonoh kepada seorang wanita.⁶⁷ Dengan berbusana muslimah akan termotivasi untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik. Busana inilah yang nantinya akan membantu seorang wanita memotivasi dirinya untuk selalu mendekatkan dirinya kepada Allah Swt. Busana inilah yang nantinya akan membuka pintu kebaikan untuk kita masuki. Dengan mengenakan busana muslimah, hati seseorang akan lebih mudah untuk ditata dan dikelola.

⁶⁵ Nurul Maghfirah, *99 Fenomena,...*, h. 26.

⁶⁶ Pentingnya berjilbab bagi wanita muslimah, April 2013 dari situs <https://catatantugassekolah.blogspot.co.id/2013/04/karya-tulis-pentingnya-berjilbab-bagi.html>, di akses pada 28 februari 2017.

⁶⁷ Burhan Sodik, *Engkau Lebih Cantik dengan Jilbab*, (Solo: Samudera, 2006), h. 122-126.

Manajemen hawa nafsu menjadi semakin stabil, seiring dengan ilmu yang kita dapatkan. Seorang wanita juga akan lebih susah untuk melakukan kemaksiatan.⁶⁸

Wanita yang menutup aurat atau mengenakan busana muslimah akan mendapat pahala, karena ia telah melaksanakan perintah yang diwajibkan Allah Swt, bahkan ia mendapat ganjaran pahala yang berlipat ganda, karena dengan menutup aurat ia telah menyelamatkan laki-laki dari zina mata. Busana muslimah merupakan identitas seorang muslimah.⁶⁹ Dengan memakainya berarti ia telah menempatkan identitas lahirnya yang sekaligus membedakan secara tegas antara wanita beriman dengan wanita lainnya. Selain itu, wanita yang berbusana muslimah akan membuat orang lain langsung menaruh hormat, segan dan mengambil jarak secara wajar antara pria dan wanita sehingga godaan bisa tercegah semaksimal mungkin.⁷⁰

Jadi hijab merupakan salah satu ketaatan seorang muslimah kepada Allah. Dengan ketaatan ini maka akan mengantarkan wanita kepada kebaikan baik untuk dirinya maupun orang lain, dan Allah juga menjanjikan pahala yang besar bagi siapapun yang mematuhi perintah-Nya.

c. Hikmah berhijab dari segi ekonomi

Dengan berhijab bukan berarti kita menyepelekan perawatan rambut. Tetap saja merawat adalah anugerah pemberian Allah yang merupakan kewajiban bagi kita. Namun dengan memakai hijab biaya perawatan rambut

⁶⁸ Burhan Sodik, *Engkau Lebih*, ..., h. 126.

⁶⁹ Lajnah, *Tafsir Al-Qur'an Tematik*, Jilid 3, (Jakarta: Kamil Pustaka, 2004), h. 80.

⁷⁰ Lajnah, *Tafsir Al-Qur'an*, ..., h. 80.

bisa menjadi lebih hemat. Tidak perlu sering-sering ke salon, sehingga anggaran pun bisa dialokasikan untuk kebutuhan yang lain.⁷¹

Selain itu dengan banyaknya produksi hijab, maka akan memberikan lapangan kerja bagi banyak orang di dunia ini. Oleh karena itu, hijab merupakan salah satu pintu rezeki bagi orang-orang yang bekerja di bagian produksi hijab.

Jadi dengan adanya hijab, maka banyak sekali pengeluaran yang bisa digunakan untuk perkara yang lebih bermanfaat. Selain itu hijab juga memberikan manfaat kepada orang lain untuk memproduksi hijab sehingga dapat menambah penghasilan.

d. Hikmah berhijab dari segi sosial

Keamanan individu dan sosial perempuan dijaga dengan hijabnya. Keamanan merupakan salah satu kebutuhan paling natural dan terpenting manusia. Psikolog terkemuka Amerika Serikat, Abraham Maslow menyebut keamanan sebagai kebutuhan paling mendasar bagi pertumbuhan dan perkembangan identitas manusia. Maslow berkeyakinan, jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka pertumbuhan manusia akan terhambat dan terganggu.⁷²

Perempuan sangat rentan menghadapi berbagai pengaruh dari luar tentu saja membutuhkan keamanan. Di tengah masyarakat, ada saja laki-laki

⁷¹ Nafisa Jilbab, <http://www.nafisajilbab.com/17-manfaat-memakai-hijab/>, di akses pada 1 Maret 2017.

⁷² Jilbab dan Keamanan Sosial Perempuan September 2014. di akses tanggal 1 Maret 2017 pada situs <http://Indonesian.tribe.ir/ranah/sosialita/item/84951-jilbab-dan-keamanan-sosial-perempuan>

yang menyimpang secara kejiwaan, karena tidak mendapatkan pendidikan yang benar. Dalam bahasa al-Quran, orang yang menyimpang ini dikategorikan sebagai orang yang sakit. Menghadapi masalah demikian, al-Qur'an memerintahkan muslimah mengenakan hijab demi melindungi keamanannya di luar rumah.

Dampak positif lain dari penggunaan hijab oleh perempuan adalah posisi dan kedudukan sejatinya yang dinilai sebagai manusia, dengan karakteristik khusus di tengah masyarakat. Hijab melindungi perempuan dari penistaan yang dilakukan orang-orang yang tidak bertanggungjawab di luar rumah. Tanpa hijab, perempuan tidak dinilai dari sisi kemanusiaannya, tapi dari aspek gendernya, dengan berbagai daya tariknya bagi lawan jenis.

Agama Islam mewajibkan perempuan mengenakan hijab demi melindunginya dari tangan-tangan jahil yang akan merendahkan nilai kemanusiaannya. Hijab melindungi perempuan dari target para pemuas nafsu yang mengintainya. Hijab memberikan proteksi bagi keamanan fisik dan mental perempuan di tengah masyarakat.

Bukti terbaik dari fakta ini adalah kondisi mengenakan perempuan yang tidak berhijab dalam masyarakat Eropa. Dewasa ini perempuan di tengah masyarakat Eropa menjadi sasaran berbagai kejahatan akibat tidak mengenakan pakaian yang benar. Hubungan bebas antara laki-laki dan perempuan di tengah masyarakat Eropa dan pola berpakaian perempuan yang memancing birahi laki-laki pada akhirnya merugikan kaum perempuan sendiri.

Di negara-negara Eropa, media massa setiap hari memberitakan terjadinya berbagai peristiwa mengerikan yang menimpa perempuan seperti perkosaan dan pelecehan seksual dengan frekuensi yang semakin mengkhawatirkan. Oleh karena itu, perempuan-perempuan di negara-negara Eropa saat ini menggunakan berbagai cara untuk melindungi dirinya, seperti membawa senjata tumpul, semprotan merica dan lainnya.

Hijab berpengaruh langsung terhadap perkembangan dan keselamatan mental dan sosial perempuan. Saat ini para psikolog berkeyakinan bahwa hijab memiliki hubungan erat dengan kedewasaan psikologis perempuan.⁷³

Jadi dapat disimpulkan bahwa wanita membutuhkan pelindung sehingga dapat berada aman di dalam masyarakat. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan hijab. Hijab memberikan keamanan yang lebih kepada wanita. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari tidak ada gangguan yang mengakibatkan kejahatan-kejahatan yang biasanya selalu terjadi pada perempuan.

⁷³ Jilbab dan Keamanan Sosial Perempuan September 2014. di akses tanggal 1 Maret 2017 pada situs <http://Indonesian.tribune.com/ranah/sosialita/item/84951-jilbab-dan-keamanan-sosial-perempuan>.

e. Hikmah berhijab dari segi moral

Syari'at Islam memberlakukan dua aturan dalam hal penghormatan terhadap kesucian perempuan, menjaga kemuliaannya, dan menjaga masyarakat dari kerusakan moral.⁷⁴

Pertama, tindakan preventif untuk mencegah perbuatan yang tidak baik. Hal itu dilakukan dengan cara menutup serapat mungkin tindakan yang mengarah kepada perbuatan yang tidak terpuji, seperti melarang perempuan bepergian jauh seorang diri tanpa adanya muhrim, mencegah perbuatan berbaur antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim, mewajibkan hijab, menahan pandangan dan lain sebagainya.⁷⁵

Kedua, terapi penyembuhan. Hal ini dilakukan dengan menjauhkan diri dari segala larangan, berusaha kuat melakukan perbuatan yang Allah halalkan, yaitu perkawinan, penegakan hukuman zina dan sebagainya.⁷⁶

Jadi, dengan berhijab maka perbuatan seperti pelecehan dapat dihindari. Karena penyebab terjadinya pelecehan sudah ditangani dengan berhijab. Laki-laki tidak akan berani mengganggu perempuan yang berpakaian sopan. Hal ini memberikan manfaat yang sangat baik kepada perempuan yang jika sewaktu-waktu ia ingin keluar rumah.

⁷⁴ Abdul Wahhab, *Panduan berbusana*,..., h. 177.

⁷⁵ Abdul Wahhab, *Panduan berbusana*,..., h. 177.

⁷⁶ Abdul Wahhab, *Panduan berbusana*,..., h. 178.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.⁷⁷

Dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan seperti yang dapat kita temui dalam penelitian eksperimen. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi.⁷⁸

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang dituju untuk diteliti oleh penulis, yakni yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penulis.⁷⁹

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja putri di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 30 orang. Adapun pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁸⁰ Berdasarkan tujuan penelitian dalam skripsi ini, maka sampel yang penulis ambil terdiri dari

⁷⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 157.

⁷⁸ Donald Ary, Luchy Cheser Jacobs dan Asghar Razavieh, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 447.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 188.

⁸⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 254.

10 orang dari remaja putri yang menggunakan hijab syar'i sesuai dengan yang sudah dikategorikan oleh penulis.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pada awalnya di mana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Tetapi setelah masalah yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen.⁸¹ Dalam hal ini, penulis akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data melalui:

1. Daftar wawancara

Wawancara (*interview*) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁸² Wawancara ini dilakukan oleh penulis sebagai pewawancara dengan sejumlah orang sebagai responden untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hasil wawancara tersebut dicatat dan direkam oleh pewawancara.⁸³

2. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar penulis memperoleh gambaran yang luas tentang permasalahan yang diteliti.⁸⁴

⁸¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61.

⁸² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 165.

⁸³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Adimata, 2009), h. 312.

⁸⁴ Basrowi dan Suwandi, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 94.

3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸⁵ Dalam penelitian ini penulis mengambil data desa untuk dijadikan bahan dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara.

Adapun dalam penelitian ini, penulis akan mencari informasi dengan melakukan tanya jawab langsung kepada remaja putri di desa Lamteungoh yang menggunakan hijab syar'i. Dimana pertanyaan yang akan diajukan sudah disusun sebelum melakukan wawancara, sering dikenal dengan wawancara terstruktur. Adapun dalam mengumpulkan data penulis mencatat langsung jawaban dari responden dan dibantu oleh alat perekam suara.

2. Observasi

Setelah penulis mengamati praktek berhijab remaja putri di desa Lamteungoh maka penulis akan menarik kesimpulan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Observasi ini memungkinkan penulis memperoleh data tentang hal-hal yang tidak diungkapkan oleh subjek penelitian secara terbuka dalam wawancara.

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..... h. 274.

Observasi ini juga penulis buat untuk melihat apakah jawaban responden sesuai dengan kebiasaannya sehari-hari dalam berhijab syar'i. Sehingga observasi ini menjadi data yang sangat penting untuk keakuratan sebuah hasil penelitian.

3. Dokumentasi.

Adapun teknik dokumentasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengecek kelengkapan data desa, kemudian penulis olah sehingga layak untuk dijadikan sebagai dokumen dalam penulisan skripsi ini. Dalam mengecek kelengkapan data tersebut penulis mengumpulkan informasi melalui data yang sudah diserahkan oleh sekretaris desa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian yang berupa data mentah yang didapat dari pengumpulan data di lapangan.⁸⁶

1. Analisis data wawancara.

- a) Rekaman wawancara diputar beberapa kali sehingga jelas dan sesuai antara isi wawancara dengan isi catatan penulis di saat wawancara.
- b) Mengetik transkrip wawancara dengan mendengarkan hasil rekaman dan disesuaikan dengan catatan penulis di saat wawancara. Transkrip ini sesuai dengan jawaban mentah dari responden.

⁸⁶ Marzuki Abu Bakar, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: 2013), h. 67.

- c) Menggolongkan jawaban dari beberapa responden yang memiliki kesamaan menjadi satu inti pokok pembahasan
- d) Mengetik hasil wawancara dengan responden yang sudah digolongkan ke beberapa inti pokok pembahasan.
- e) Menganalisis masing-masing jawaban responden yang sudah digolongkan dalam beberapa inti pokok pembahasan.

2. Analisis data dokumentasi.

Dalam menganalisis data dokumentasi, penulis hanya memakai data desa yang penulis perlukan, yaitu data-data seperti kelengkapan profil desa yang meliputi kegiatan sosial ekonomi di desa tersebut.

Langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis yaitu dengan melihat kelengkapan data yang diberikan oleh sekretaris desa. Hal ini diperlukan untuk memudahkan siapa saja yang ingin mengetahui desa tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Desa Lamteungoh

Desa Lamteungoh merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar dengan luas wilayah 18 hektar. Desa Lamteungoh juga dekat dengan jalan Banda Aceh-Medan yang berdampingan dengan persawahan milik warga dan pegunungan dimana masyarakat setempat mencari nafkah sehari-hari. Daerah ini mempunyai tanah yang sangat subur, sehingga dapat digunakan sebagai pemukiman dan area pertanian, serta perkebunan.

Nama Desa	: Lamteungoh
Kecamatan	: Ingin Jaya
Kabupaten	: Aceh Besar
Luas Wilayah	: 18 Ha
Suhu udara rata-rata	: 27° – 30°
Jarak dari ibukota kabupaten	:47 Km
Drainase	: 800 meter
Panjangjalankecamatan	: 2.5Km
Panjangjalansetapak	: 150 meter
Jumlah penduduk	: 664 jiwa / 147 Kepala
Keluarga (KK)	

Desa Lamteungoh termasuk dalam wilayah kemukiman Lamteungoh, kecamatan Ingin Jaya, kabupaten Aceh Besar dengan luas wilayah 18 ha. Secara administrasi dan geografis desa Lamteungoh berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan tanggul Krueng Aceh
- b. Sebelah timur berbatasan dengan desa Lambarih Bak'Me
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa Ujung XII
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Blang Raya.

1. Keadaan Sosial

Keadaan sosial sangatlah penting bagi kesinambungan yang berkelanjutan. Sebab pembangunan dilakukan oleh dan untuk manusia yang hidup di dalam kondisi sosial tertentu. Pemerintahan pembangunan adalah unsur penting dalam pembangunan. Walaupun usaha ini telah lama dilakukan pemerintahan namun sampai saat ini belum mencapai hasil yang menggembirakan. Dalam proses pembangunan persentase rakyat yang naik ke atas garis kemiskinan telah bertambah. Tetapi jumlah mutlak rakyat yang masih ada di bawah garis kemiskinan masih tetap besar. Umumnya masyarakat dengan kondisi ekonomi memprihatinkan yang dijumpai di desa-desa.

Tatanan kehidupan masyarakat desa Lamteungoh sangat kental dengan sikap solidaritas sesama, dimana kegiatan-kegiatan yang berbau sosial kemasyarakatan sangat berjalan dan dipelihara. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antara

sesama masyarakat. Dimana dalam agama Islam memang sangat ditekankan untuk saling berkasih sayang, membantu meringankan beban saudaranya, dan dituntut pula untuk membina dan memelihara hubungan ukhwah islamiah antar sesama. Atas landasan inilah sehingga tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling melakukan interaksi sosial dengan baik. Dan seiring dengan perubahan zaman terjadilah pergeseran tatanan kehidupan bermasyarakat. Hubungan pemerintah dengan masyarakat yang terjalin baik, juga menjadi kekuatan desa Lamteungoh dalam pengelolaan pemerintahan dan kemasyarakatan. Dan hubungan pemerintah dengan masyarakat yang terjalin baik, juga menjadi kekuatan desa dalam pengelolaan pemerintah dan kemasyarakatan.

2. Keadaan Ekonomi

Keadaan di sektor ekonomi, warga Lamteungoh memiliki banyak sektor usaha ekonomi, misalnya, usaha warung kopi, jual beli sembako atau kelontong, usaha peternakan, usaha menjahit, usaha kue kering atau basah, pertukangan, kelapa sangrai, dodol Aceh, doorsmeer, sopir, lahan pertanian, dan lahan perkebunan (pisang/palawija),

Desa Lamteungoh merupakan salah satu dari 50 desa yang ada dalam kecamatan Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar. Sebagian penduduknya bermata pencarian petani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tentara Negara Indonesia (TNI), pedagang, industri rumah tangga, buruh bangunan, dan buruh dagang.

3. Visi dan Misi

Visi adalah suatu gambaran yang menentang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi desa Lamteungoh ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa Lamteungoh, seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan Ingin Jaya, mempunyai titik berat sektor infrastuktur. Visi yang kedua adalah untuk menciptakan masyarakat desa Lamteungoh dengan meningkatkan sektor di ladang pertanian dan peternakan.

Selain penyusunan visi telah ditetapkan misi-misi yang memuat suatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi tersebut. Visi berada di atas misi, pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan/ dikerjakan sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan desa Lamteungoh, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi desa Lamteungoh sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemerintah desa Lamteungoh yang efektif dan efesiensi dalam rangka mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan derajat hidup masyarakat melalui upaya peningkatan pelayanan kesehatan desa.
3. Mengembangkan sektor pertanian dan sektor peternakan.
4. Mengembangkan sektor usaha industri kecil yang berwasas lingkungan.
5. Mengembangkan BUMG yang tertata dan transparan.

2. Pengetahuan tentang hijab syar'i remaja putri desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar

Pengetahuan tentang hijab syar'i oleh masyarakat khususnya remaja putri dimaksudkan agar mereka tidak menggunakan hijab hanya sebatas warisan dari orang tua terhadap anak, melainkan agar mereka menggunakan hijab benar-benar sebagai kewajiban agama yang dilandasi dengan ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan tentang ilmu agama.

Responden 1 mengatakan :

“Islam mengatur tentang hijab dengan sangat baik, hampir semua warga memakai hijab syar'i tetapi belum semua warga menggunakannya. Ilmu tentang berhijab syar'i sangat penting agar masyarakat mengetahui aturan-aturan yang berlaku.”

Islam mengatur tentang hijab seperti yang dikatakan oleh responden 1 sudah sangat baik dalam aturan-aturannya walaupun masyarakat belum seratus persen mengaplikasikannya dalam praktek sosial bermasyarakat. Menurut responden, ilmu pengetahuan tentang hijab syar'i sangat penting bagi para remaja putri agar mereka tidak menggunakan hijab atau jilbab dalam bahasa masyarakat sehari-hari hanya sekenanya tanpa memperhatikan

aspek-aspek yang diatur syari'at, yaitu harus dengan memperhatikan batasan-batasan aurat wanita dalam Islam. Bahkan dengan berkembangnya zaman, masyarakat sudah lebih syar'i dalam berhijab tentu didukung oleh produsen-produsen hijab yang mengeluarkan produk-produk mereka yang telah syar'i.

Dari hasil wawancara penulis dengan responden 1 penulis mendapati bahwa mereka sudah mengetahui cara berhijab dengan benar dalam Islam. Sehingga dalam prakteknya mayoritas ditemukan masyarakat sudah menggunakan hijab dengan baik dalam kehidupan berinteraksi sesama masyarakat sehari-hari, pengetahuan cara berhijab dengan benar ini tidak terlepas dari peran tengku-tengku yang mengajar ilmu agama dalam masyarakat lewat pengajian-pengajian rutin yang dilaksanakan.

Memakai hijab syar'i di zaman ini tidak terlepas dari trend atau model pakaian/*fashion* yang terus berevolusi sesuai dengan kebutuhan zaman dan kebutuhan pasar, hal ini penulis dapatkan dari pengakuan responden 2 yang mengatakan bahwa:

“Tentu saja, kami menggunakan hijab sesuai dengan zaman dan tetap memperhatikan nilai-nilai syari'at. Kalau menggunakan hijab syar'i nampaknya lebih modis dan lebih bagus karena keluaran terbaru dengan berbagai macam model dan bentuknya sehingga kami bisa terlihat lebih *fashionable*”

Mayoritas remaja putri desa Lamteungoh mengikuti trend *fashion* terkini, dalam hal ini hijab yang beragam bentuknya namun tidak terlepas dari aturan-aturan syari'at yang mengaturnya. Karena para remaja putri desa Lamteungoh enggan menggunakan hijab yang sudah ketinggalan bentuknya

dan ingin tampil lebih segar/*fresh* dengan tampilan atau gaya berhijab yang baru.

Terkait dalil tentang berhijab menurut wawancara penulis dengan responden 3:

“Saya tidak menghafalnya. Tapi saya tahu jika ada yang membacakannya, karena saya biasa mendengar di tempat saya mengaji, ustadzah saya sering membacakannya. Mengenai batasan aurat wanita dalam Islam yang penting menutup aurat dengan sempurna”

Responden 3 mengetahui adanya dalil-dalil di dalam al-Qur'an dan hadits yang mengatur tata cara berhijab dengan benar, namun jarang sekali ada yang mengetahui ayat apa atau hadits apa yang berbicara masalah itu. Hal itu dikarenakan masyarakat tidak menghafal ayat atau hadits tersebut, mereka cenderung mendengarnya saja ketika dalam pengajian. Juga berbicara tentang syarat-syarat spesifik, mereka tahu cara berhijab dengan baik dan benar namun apabila ditanya tentang poin-poin syaratnya mereka cenderung hanya menjawab dengan “menutup aurat”, padahal menurut amatan penulis di lapangan mereka sudah berhijab dengan syar'i.

Responden 4 selaku remaja putri desa Lamteungoh saat ditanya mengenai kewajiban berhijab beliau mengatakan bahwa:

“Yang pertama hijab itu merupakan perintah yang patut dilaksanakan, kemudian hijab itu berfungsi untuk melindungi wanita dari kejahatan-kejahatan lelaki, kadang-kadang laki-laki tersebut tidak punya niat untuk melakukan kejahatan atau pelecahan terhadap perempuan, tapi jika pakaian yang perempuan gunakan itu dapat menarik perhatian laki-laki bisa saja niat itu muncul. Maka menurut saya hijab itu sangat wajib digunakan oleh wanita.”

Dengan diwajibkannya hijab yang syar'i bagi wanita tujuannya agar mereka menjalankan dan menuruti perintah agama dengan sempurna, selain itu dengan menggunakan hijab syar'i mereka akan terbebas dari niat bahkan tatapan-tatapan jahat para laki-laki. Menurut mereka apabila tidak menggunakan hijab syar'i dengan benar, para laki-laki yang awalnya memang tidak memiliki niat jahat justru terpancing dengan kesalahan penggunaan hijab yang cenderung menggoda. Maka oleh hal itu penggunaan hijab secara syar'i sangat melindungi wanita dari luar dan dalam diri mereka.

Tidak ada alasan untuk tidak menggunakan hijab, terlebih dengan alasan "menghijabkan hati dulu", karena kewajiban berhijab sudah dimulai sejak mereka mukallaf. Paling tidak begitu alasan responden 5 ketika penulis wawancarai, beliau mengatakan bahwa:

"Tidak, ini hanya alasan saja. Tetap tidak boleh membuka aurat apa lagi jika sudah baligh. Ini merupakan pandangan yang salah yang tidak bisa dibiarkan"

Alasan menghijabkan hati dahulu adalah sebuah persepsi yang salah, karena sudah menjadi kewajiban bagi para muslimah yang sudah akil baligh untuk menggunakan hijab syar'i apalagi jika bertemu dengan para non-Muhrim di kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan pendapat di atas, responden 6 menjelaskan kapan seharusnya wanita muslimah itu harus menggunakan hijabnya, beliau mengatakan bahwa:

“Saat berhadapan dengan bukan mahram dan saat dia berada diluar rumah perempuan harus menggunakan hijabnya. Tetapi jika berada di dalam rumah maka kita boleh bebas berpakaian, artinya boleh saja jika tidak menggunakan hijab. Jadi kalau ada yang mau membuka hijabnya boleh saja asalkan di rumah dan tidak keluar rumah”

Pernyataan di atas cukup jelas, memang sudah seharusnya wanita muslimah itu menggunakan hijab di saat dia keluar rumah atau di saat dia berhadapan dengan lelaki yang bukan muhrim. Akan tetapi hijab itu bisa dilepaskan saat berada di dalam rumah. Wanita muslimah bebas berpakaian di dalam rumah yang penting pakaian yang digunakan tetap sopan.

Mengenai apakah hijab yang digunakan sudah sesuai apa tidak dengan ketentuan syari’at Islam responden 8 memberikan jawaban:

“Ya. Saya rasa yang saya gunakan sudah sesuai dengan aturan dalam Islam. Karena saya selalu memilih hijab yang berbahan tebal dan tidak membentuk tubuh, saya menggunakan kaos kaki setiap saya pergi, dan saya juga memilih berbagai bahan hijab yang tidak bertentangan dengan aturan Islam, saya menghindari kain baju yang berbahan karet, karena bahan tersebut dapat menjiplak bentuk tubuh”

Pemilihan hijab dengan bahan yang tebal dan tidak tipis merupakan salah satu syarat berhijab dalam Islam. Bagaimanapun modelnya asalkan memenuhi kriteria hijab yang baik maka sudah dapat dikatakan sesuai dengan syari’at Islam. Karena Islam mengatur tata cara berhijab itu pada dasarnya untuk menjaga dan melindungi kaum wanita. Jika hal ini terpenuhi, maka sudah dapat dikatakan bahwa hijab tersebut sesuai dengan ketentuan syari’at Islam.

Responden 9 menjelaskan beberapa point mengenai batasan-batasan aurat wanita dalam Islam. Beliau mengatakan:

“Dari apa yang sudah saya pelajari di tempat saya mengaji bahwa seluruh anggota tubuh wanita adalah aurat dan tidak boleh nampak, hanya telapak tangan dan wajah saja yang boleh”

Jawaban yang diberikan oleh responden 9 sejalan dengan pendapat jumbuh ulama bahwa wanita itu adalah aurat, maka wanita wajib menutupi auratnya tersebut. Mengenai wajib atau tidaknya menutup wajah maka jumbuh ulama berbeda pendapat. Penulis mengamati cara responden 9 berbusana. Dari jarak yang sedikit jauh penulis mendapati bahwa responden 9 sudah menutup auratnya dengan baik. Hijab syar’i yang beliau gunakan sangat bagus sekali, menutupi setiap bagian yang memang wajib untuk di tutup.

Kemudian responden 10 mengatakan bahwa:

“Ya, saya tahu. Hijab yang digunakan oleh muslimah itu haruslah sopan. Seperti: bahannya yang tebal, ukurannya tidak membungkus tubuh, dan selalu menggunakannya dimanapun kita berada”

Pernyataan yang diberikan oleh 10 orang responden yang penulis wawancarai mengatakan bahwa berhijab syar’i itu harus tetap menutup aurat dengan baik. Jenis hijab apapun yang digunakan tidak akan jadi masalah selama tidak melanggar ketentuan syari’at. Mereka justru mengatakan bahwa kemunculan hijab syar’i sekarang justru memberikan pengaruh positif dikarenakan mereka bisa memilih berbagai macam jenis hijab syar’i yang mereka sukai. Selain itu, dari hasil wawancara mengenai pengetahuan tentang hijab syar’i penulis mendapati bahwa hampir semua responden

mampu menjelaskan bagaimana konsep hijab yang sebenarnya di dalam Islam.

3. Praktek Hijab Syar'i Remaja Putri di Desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar

Berkembangnya zaman tentu membuat produsen hijab syar'i menyesuaikan produk mereka sesuai dengan kebutuhan konsumen. Hal ini yang mendorong masyarakat pula untuk menggunakan gaya/model hijab terbaru. Responden 1 dalam menyikapi kemunculan hijab syar'i dewasa ini mengatakan bahwa:

“Sangat bagus, mengikuti perkembangan zaman. Jadi memakai hijab sekarang tidak lagi harus ketinggalan. Jenis-jenis hijab yang ditawarkan pun sangat beragam, berbagai macam bahan yang nyaman untuk dipakai hadir di pasar-pasar. Ini membuat saya dan orang-orang sekitar berlomba-lomba untuk mengoleksi hijab syar'i”

Munculnya berbagai macam hijab syar'i mendorong para remaja putri desa Lamteungoh berlomba-lomba dalam memakai gaya terbaru, ini wajar-wajar saja dalam pandangan masyarakat karena selaku remaja mereka ingin selalu tampil *trendy* di lingkungannya, akan tetapi dalam mengikuti arus tersebut tidak keluar dari ketentuan-ketentuan agama.

Responden 2 mengatakan bahwa:

“Saat menggunakan hijab syar'i saya tidak ditegur oleh guru ngaji saya, bahkan orang tua saya juga tidak menegurnya. Jadi saya yakin bahwa hijab seperti itu sudah bisa dikatakan syar'i. Akan tetapi ada juga beberapa orang yang belum menggunakan hijab dengan baik, disebabkan karena beberapa hal yang saya sendiri kurang tahu juga. Tetapi dalam hal ini orang tua memberikan pengaruh yang sangat besar untuk anaknya. Mengenai beberapa orang yang belum berhijab syar'i masyarakat berusaha untuk menasehati dan memberikan

pengarahan agar perintah Allah mengenai menutup aurat bisa dilaksanakan dengan baik di desa Lamteungoh”

Gaya hijab mereka sudah standar syar'i sehingga tidak menimbulkan polemik baik dalam agama dan masyarakat. Memang mayoritas remaja putri desa Lamteungoh memakai hijab syar'i, namun menurut pengakuannya tidak total remaja putri mengaplikasikan hal tersebut, masih terdapat satu dua remaja putri yang belum berhijab syar'i, hal tersebut dikarenakan minimnya pendidikan dan pemahaman yang diberikan oleh orang tua mereka dalam berbusana sesuai rambu-rambu islami, bahkan orang tua mereka sendiri mencontohkan hal tidak baik dalam berbusana kepada mereka sehingga mereka belum sadar betul tentang kewajiban berhijab syar'i. Akan tetapi masyarakat sebagai pendamping sosial terus berupaya memahamkan remaja-remaja putri yang belum berhijab syar'i seperti itu.

Responden 3 mengakui bahwa dengan adanya produsen-produsen yang memproduksi hijab dengan ketentuan syar'i sangat membantu mereka dalam menyelaraskan gaya berhijab dengan ketentuan syari'at. Karena dengan adanya produsen seperti itu mereka tidak kesulitan dalam mematuhi perintah agama dalam berbusana, hal ini disambut sangat positif ditengah-tengah masyarakat yang membutuhkan sandang tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh beliau bahwa:

“Saya dan beberapa masyarakat di sini memilih untuk menggunakan hijab syar'i yang *Fashionable* tetapi tetap syar'i. Masyarakat senang sekali dengan kemunculan hijab syar'i. Saya akui bahwa saya sendiri sangat senang model hijab syar'i yang sedang populer di dunia hijab”

Beliau melanjutkan dengan adanya kepraktisan dari produsen seperti itu mereka tidak kesusahan dalam berbusana syar'i di dalam masyarakat, khususnya apabila berinteraksi dengan non-muhrim, mereka mengakui bahwa remaja putri desa Lamteungoh sangat menjaga aurat ketika berinteraksi dengan masyarakat sekitar yang non-muhrim, sehingga peraturan-peraturan agama sangat diperhatikan dalam interaksi sosial, khususnya menjaga untuk tetap berpenampilan islami dalam interaksinya.

Gaya berbusana hijab syar'i yang berbagai model ternyata belum cukup untuk menunjang penampilan remaja putri desa Lamteugoh. Hal ini penulis dapatkan setelah mewawancarai responden 4, beliau mengatakan bahwa:

“*Make up* itu perlu agar kami bisa terlihat lebih cantik. Akan tetapi kami tidak menggunakan *make up* yang tebal. Hanya penggunaan *make up* biasa saja untuk menambah rasa percaya diri”

Make up merupakan penunjang terhadap model hijab mereka yang terus mengikuti zaman, karena menurut mereka berhijab dengan syar'i saja belum cukup untuk menjaga penampilan. Responden 5 mengatakan bahwa:

“Ya kami memang menggunakan *make up*. Tetapi tidak sampai terlalu tebal. Itupun biasanya kami gunakan saat ada acara-acara tertentu di kampung. Selebihnya kami lebih memilih alami saja, tidak berlebihan”

Rata-rata remaja putri tetap menggunakan riasan-riasannya untuk membuat mereka tetap tampil cantik, apalagi jika menghadiri acara-acara di dalam desa, contohnya pada acara pesta perkawinan warga dan acara-acara hari besar keagamaan atau acara adat di dalam desa.

Hal tersebut tidak bisa dihindari walaupun *tabarruj* (wanita yang memamerkan keindahan dan perhiasannya kepada lelaki) dilarang dalam beragama, namun menurut pengakuan responden 6 beliau juga mengatakan bahwa:

“Kami memang menggunakan *make up*. Tetapi itu tidak sering cuma kalau ada acara-acara saja. Dan saya pun selalu menjaga hijab saya jika ada lelaki dihadapan saya yang bukan mahram. Bahkan semua teman-teman saya di desa Lamteungoh juga melakukan hal sama. Kami tidak pernah membuka aurat jika ada lelaki yang bukan mahram ada di sekitar kami”

Para remaja putri cenderung menggunakan riasan-riasannya tersebut hanya pada acara-acara tertentu saja, mereka jarang bahkan tidak menggunakan *make up* apabila berinteraksi sehari-hari seperti biasanya dalam masyarakat. Beliau menambahkan bahwa ia memberi apresiasi kepada remaja-remaja putri desa Lamteungoh karena mereka selalu menggunakan pakaian-pakaian yang baik dan islami jika berada dekat dengan lelaki non mahram, mereka tetap istiqamah dalam berbusana dan berusaha menjaga aurat dengan baik.

Responden 7 menyayangkan bahwa hijab syar’i tidak diikuti dengan rasa malu remaja putri desa tersebut. Beliau mengatakan bahwa:

”Tidak, saya lebih memilih menggunakan hijab syar’i dengan warna-warna yang natural. Karena hijab syar’i dengan warna mencolok justru akan menarik perhatian lelaki. Tetapi di desa saya ini masih ada juga beberapa remaja putri yang senang menggunakan hijab syar’i dengan pilihan warna dan motif yang sangat menarik perhatian. Mengenai parfum saya tidak pernah menggunakannya, akan tetapi saya pernah mencium wangi parfum dari beberapa remaja putri di desa ini ”

Terdapat remaja putri yang menggunakan hijab syar'i berwarna mencolok sehingga mengundang perhatian dari orang-orang sekitar bahkan mengundang orang non muhrim untuk menggoda, apalagi para remaja putri tidak bisa jauh dari parfum sehingga tidak cukup menarik perhatian dengan warna-warna mencolok hijab mereka saja, mereka bahkan menarik perhatian dengan wewangian parfum yang beragam aromanya mereka pakai. Hal ini sangat disayangkan karena seharusnya menggunakan hijab syar'i adalah tanda mereka sudah mengetahui berbusana yang baik lagi islami namun tidak diikuti dengan pengetahuan mereka tentang larangan *bertabarruj* dalam agama.

Satu hal yang ikut diperhatikan oleh responden 8 yaitu tentang bahan hijab yang digunakan para remaja putri desa Lamteungoh, beliau mengatakan

“Ada beberapa jenis kain yang kami gunakan untuk bahan hijab syar'i, seperti: Maxmaraa, sifon dan satin, ada juga jenis kain yang lain tapi saya lupa namanya. Akan tetapi jenis kain yang kami gunakan bukanlah jenis kain yang membentuk tubuh. Kami memilih jenis kain yang dingin, mudah digunakan, yang pasti tidak membentuk tubuh”

Mayoritas dari remaja putri itu menggunakan bahan yang baik dengan kriteria tidak tipis dan tidak ketat, karena apabila menggunakan bahan yang tipis ataupun yang ketat itu dapat merusak esensi dalam berhijab syar'i. Tidak luput perhatian penulis pada penggunaan parfum pakaian yang digunakan para responden dalam berbusana syar'i, karena Islam telah menetapkan peraturan tentang kesopanan tersebut, responden 9 mengatakan:

“Ya, kami tetap memakai parfum agar selalu segar dan wangi, tidak mungkin juga dengan pakaian yang sudah cantik kami malah bau, apalagi siang hari di tempat acara jika keringat sudah keluar, tanpa menggunakan parfum kami merasa kurang percaya diri”

Penggunaan parfum tidak bisa dihindarkan dalam berbusana syar’i masyarakat desa Lamteungoh, hal ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh responden 9 di atas. Hal tersebut sangat disayangkan apabila terjadi dalam penggunaan yang salah, contohnya memakai dengan banyak parfum yang bertujuan untuk menarik perhatian disaat seorang muslimah lewat di tengah sebuah perkumpulan. Padahal penggunaan parfum pada seorang wanita dilarang dalam Islam, hal tersebut mengandung unsur *tabarruj* yang tidak dapat ditolerir oleh agama.

Hasil dari penelitian ini dapat dipahami sebagai suatu realitas bahwa hijab syar’i yang digunakan oleh remaja putri di desa Lamteungoh sudah dapat dikatakan bagus. Hal ini akan membawa pada prasangka positif. Karena dengan memakai hijab syar’i dikalangan remaja berarti sudah memberikan sebuah pandangan bahwa remaja di desa tersebut mematuhi aturan agama Islam dengan baik. Dibalik kata positif tadi ada juga beberapa remaja yang dalam penggunaan hijab syar’i masih menggunakan parfum dan berdandan untuk beberapa acara tertentu. Namun jika tujuan ini adalah untuk terlihat cantik di depan para lelaki justru ini merupakan sebuah kesalahan. Akan tetapi wanita muslimah bisa berdandan natural saja tidak perlu terlalu mencari-cari perhatian. Begitu juga dengan parfum. Parfum boleh digunakan bagi para wanita muslimah ketika dia berada di rumahnya,

apalagi jika wanita tersebut sudah menikah. Ini sangat baik karena berhias wanita itu hanya untuk suaminya.

Hal yang menarik dari 10 orang responden yang memberikan makna tersebut terdapat beberapa orang yang memiliki pandangan bahwa hijab syar'i merupakan benda yang disukai. Secara logika jika hijab syar'i sudah dianggap sebagai hal atau benda yang disukai maka kewajiban menggunakan hijab syar'i akan lebih mudah untuk dipraktekkan. Atribut wanita berupa hijab memang sudah seharusnya menjadi hal yang disukai oleh setiap wanita, karena ini merupakan bagian yang fundamental bagi wanita. Karenanya jika hal ini disukai tentu akan membawa pengaruh positif bagi pemakainya.

Kemudian hal yang cukup menarik dari hasil penelitian ini adalah penulis melihat antusiasme para remaja putri yang cukup suka terhadap hijab syar'i bisa memberikan contoh yang baik terhadap masyarakat di desa lain. Bahkan anak-anak di desa tersebut sudah terlihat beberapa diantaranya juga menggunakan hijab syar'i. Hal ini terjadi karena mereka menyukai hijab saat melihat kakak-kakaknya menggunakan hijab tersebut.

Salah satu penyebab munculnya para pengguna hijab syar'i di desa Lamteungoh yaitu pendidikan lingkungan keluarga dari kecil. Rata-rata dari mereka ketika sudah menjadi ibu-ibu sudah memahami akan makna hijab. Hal ini disebabkan memang mereka dari Sekolah Dasar sampai ke Sekolah Menengah Atas bahkan ke Perguruan Tinggi sudah ditekankan oleh orang tuanya untuk memakai hijab dan mencari ilmu agama di tempat pengajian-

pengajian di desa, sehingga sampai dewasa pun bahkan sampai jadi orang tuapun mereka juga memiliki persepsi seperti itu. Mengenai beberapa remaja yang masih *bertabarruj* penulis berkesimpulan bahwa hal ini dikarenakan faktor usia yang masih muda dan ingin terlihat cantik. Dan yang kedua masih harus terus dibina dan dipupuk oleh orang tuanya agar nanti bisa mempraktekkan hijab syar'i yang benar-benar sesuai dengan agama Islam.

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah diadakan penelitian tentang “Praktek Hijab Syar’i Remaja Putri di Desa Lamteungoh Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar” berdasarkan hasil penelitian lapangan maka dapat penulis simpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Remaja putri di desa Lamteungoh mempunyai pengetahuan yang baik tentang hijab yang sesuai dengan ketentuan syari’at. Pengetahuan tersebut mereka dapati dari tempat-tempat pengajian di gampong yang biasanya mereka hadiri. Selain itu, pengetahuan tentang hijab juga mereka dapatkan di sekolah dalam pelajaran agama Islam. Banyak dari mereka belum bisa menghafal dalil-dalil tentang hijab syar’i, akan tetapi mereka mengetahui bahwa ketentuan hijab syar’i telah diatur dalam al-Qur’an dan al-Hadits. Hal ini dibuktikan melalui wawancara yang penulis lakukan dengan para remaja putri yang menggunakan hijab syar’i.
2. Dari hasil pengamatan dan wawancara penulis menarik kesimpulan bahwa remaja putri di desa Lamteungoh menggunakan hijab syar’i dengan baik. Mereka menggunakan hijab syar’i dengan bahan yang tidak tipis dan tidak ketat. Meskipun ada di antara mereka yang menggunakan hijab syar’i dengan sedikit tambahan *make up* apabila ada acara-acara tertentu dan memberikan sedikit wewangian. Penulis melihat bahwa ini disebabkan oleh

usia mereka yang masih sangat muda dan ingin tampil lebih cantik. Tetapi *tabarruj* tetap dilarang dalam Islam.

B. SARAN- SARAN

1. Disarankan agar pengetahuan tentang hijab syar'i lebih didalami lagi oleh para remaja putri di desa Lamteungoh. Dengan cara memperdalam lagi ilmu pengetahuan agama. Kemudian penulis berharap setiap dalil yang membahas tentang menutup aurat dapat dihafal dengan baik oleh mereka. Sehingga bisa menjadi suatu ilmu yang dapat melekat dalam jiwa dan terus mampu mengamalkannya dengan baik
2. Disarankan agar remaja purti di desa Lamteungoh dapat mempraktekkan hijab syar'i dengan lebih islami lagi. Baik itu dari segi menggunakan *make up* maupun parfum agar lebih dipahami lagi makna dari *tabarruj* itu. Penulis juga berharap agar semua remaja putri di desa Lamteungoh dapat menggunakan hijab syar'i dengan baik, tanpa ada satupun yang tidak menutup auratnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abdul Aziz Ali Mubaraq, Syaikh Faisal. *Himpunan Hadis-Hadis Hukum*. Al-Qahirah: Al-Muthallah. 1954.
- ‘Ulwan, Abdullah Nashih. *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. Solo: Insan Kamil. 2012.
- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. *Shahih Muslim*. Jakarta: Pustaka As-Sunnah. 2010.
- Abdussalam Thawilah, Syaikh Abdul. *Adab Berpakaian dan Berhias*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2014
- Abu Bakar, Marzuki. *Metodologi Penelitian*. Banda Aceh. 2013.
- Al- Azizi, Abdul Syukur. *Buku Lengkap Fiqh Wanita*. Yogyakarta: DIVA Pres. 2015.
- Al-Fauzan, Abdullah bin Shalih. *Perhiasan Wanita Muslimah*. Jakarta: Cendekia Sentra Muslim. 2003
- Al-Jamal, Ibrahim Muhammad. *Pertanyaan untuk wanita di Hari Kiamat*, Jakarta: Reublika. 2005.
- Al-Albani, Muhammad Nasharuddin. *Jilbab Wanita Muslimah*. Yogyakarta: Media Hidayah. 2002
- Al-Mahali, Imam Jalaluddin. *Tafsir Jalalain*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2005.
- Al-Mubarakfuri, Syeh Syafiurrahman. *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir. 2007.
- An-Nabhani, Taqiyuddin. *Nidzam Ijtima’i*. Beirut: Darul Ummah. 2003.
- Ariana Yulistara. *Ingin Bergaya Syar’i dan tetap Fashionable*. 2014. Diperoleh 28 februari 2017. Dari <https://wolipop.detik.com/read/2014/11/21/172032/2755654/233/inginbergaya-syari-dan-tetap-fashionable-ini-tipsnya-dari-para-desainer>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.

- Ary, Donald dkk. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur*. Jakarta: Cakrawala Publishing. 2011
- Asror, Mustaghfiri. *123 Hadits Pembina Iman dan Akhlaq*. Semarang: Wicaksana. 1984
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani. 2008.
- Basrowi dan Suwandi. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Budiastutui. *Jilbab dalam Perspektif sosiologi*. Depok: FISIP UI. 2012.
- Burhan, Bungin. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada. 2008.
- Chulsum, Umi dan Windy Novia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko. 2006.
- D Singgih, Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia. 2008.
- F, Guindi. *Jilbab: Antara Kesalehan, Kesopanan dan Perlawanan*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2003.
- Fachruddin, Fuad Mohd. *Aurat dan Jilbab dalam Pandangan Mata Islam*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 1991.
- Hasan, Abdur Rasul Abdul. *Wanita Islam dan Gaya Hidup Modern*. Bandung: Pustaka Indah. 1984.
- HC. *Hijabers Community*, <http://hijaberscommunity.blogspot.com/>. 2015
- Imi, Bachrul. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Grafindo Media Pratama. 2008.
- Inayah. Merk Jilbab Terkenal di Indonesia.
<http://ModelJilbabmodern.blogspot.com>
- Jilbab dan Keamanan Sosial Perempuan. 2014. Diperoleh Maret 2017. Dari <http://Indonesian.irib.ir/ranah/sosialita/item/84951-jilbab-dan-keamanan-sosial-perempuan>.

- Kurniawan, Beni. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo. 2000
- Lajnah. *Tafsir Al-Qur'an Tematik*. Jakarta: Kamil Pustaka. 2004.
- Maghfirah, Nurul. *99 Fenomena yang Menakjubkan dalam al-Qur'an*. Jakarta: Mizan Pustaka. 2005.
- Mandzur, Imam Ibnu. *Lisan al Arab*. Beirut: Darul Fikri. 1996.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Mun'im Salim. 'Amr 'Abdul. *Kode Etik Wanita Muslimah*. Jakarta: Buku Islami. 2005.
- Nafisa Jilbab. Diperoleh Maret 2017. Dari <http://www.nafisajilbab.com/17-manfaat-memakai-hijab/>
- Nashih Abdullah. Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil islam*. Solo: Insan Kamil. 2012.
- Pentingnya berjilbab bagi wanita muslimah. 2013. Dari <https://catatantugassekolah.blogspot.co.id/2013/04/karya-tulis-pentingnya-berjilbab-bagi.html>.
- Shalih Al-Fauzan, Abdullah bin. *Perhiasan Wanita Muslimah*. Jakarta: Sanabil Pustaka. 2006.
- Shihab, M Quraish. *Tafsir Al-Mishbah*. Vol 5. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Siaw, Felix. *Yuk Berhijab*. Bandung: Mirzan. 2013.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Adimata. 2009.
- Sodiq, Burhan. *Engkau Lebih Cantik dengan Jilbab*. Solo: Samudera. 2006.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.

- Surtiretna, Nina. *Anggun Berjilbab*. Bandung: al-Bayan. 1997.
- Taimiyah, Syaikh Ibnu. *Jilbab dan Cadar Dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 1994.
- Thawilah, Abdul Wahhab Abdussalam. *Panduan Berbusana Islami*. Jakarta: Almahira. 2007.
- Wida Kriswanti. *Hijabers Community*. 2012. Dari <http://www.tabloidbintang.com/hobi/56493-hijabers-community-bermula-dariacara-buka-puasa-di-mal.html>.
- Yandianto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Percetakan M2S. 2000
- Yusuf, Ahmad Muhammad. *Ensiklopedi Tematis Ayat Al-Qur'an & Hadis*. Jakarta: Widya Cahaya. 2009.
- Yusuf, Syukri Muhammad. *Busana Islami di Nanggroe Syariat*. Banda Aceh: Dinas Syariat Islam. 2011.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: Ua.08/FTK/KP.07.67289/2016

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, Tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK-05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 11 Mei 2016.

MEMUTUSKAN

Menunjuk Saudara:

1. Dr. Huwaida, M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Ainal Mardiah, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi:

Nama : Husna Sari
NIM : 211222444
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Praktek Hijab Syar'i Remaja Putri di Desa Lamteueng Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar

Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016;

Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2016/2017;

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 12 Juli 2016



Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

043 /Un.G3/TU-FTK/ TL.00/04/2017.

21 April 2017

Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini
memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Husna Sari
N I M : 211 222 444
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : X
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Desa Lamteungoh, Kec. Ingin Jaya, Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

Desa Lamteungoh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Praktek Hijab Syar'i Remaja Putri di Desa Lamteungoh Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar

Ditambahlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan
terima kasih.





**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN INGIN JAYA
GAMPONG LAMTEUNGOH**

Jln. Banda Aceh – Medan Km. 10,5 Kode Pos : 23371

nomor : 015/ 2043/ 2017
inspirasi :
tanggal : Penelitian An. Husna Sari

Banda Aceh, 20 Mei 2017

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Schubungan dengan surat nomor: b-4(43/Un.08/TU-FTK/TL.00/04/2017
tanggal 21 april 2017, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : **Husna Sari**
NIM : 211 222 444
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : X

Telah selesai mengadakan **PENELITIAN** pada tanggal 5-8 mei 2017 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

"Praktek Hijab Syar'i Remaja Putri di Desa Lamteungeh Kecamatan ingin Jaya Aceh Besar"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.



Fakri

TRANSKRIP WAWANCARA DAN OBSERVASI

1. Hasil wawancara dengan remaja putri di desa Lamteungoh kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar

Responden 1

Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
Wawancara mengenai pengetahuan tentang hijab syar'i	
1. Menurut anda bagaimanakah Islam mengatur tentang hijab?	Islam mengatur tentang hijab dengan sangat baik, hampir semua warga memakai hijab syar'i tetapi belum semua warga menggunakannya. Ilmu tentang berhijab syar'i sangat penting agar masyarakat mengetahui aturan-aturan yang berlaku.
2. Menurut anda bagaimana batasan-batasan aurat wanita dalam Islam?	Dari ujung rambut sampai ujung kaki kecuali wajah dan telapak tangan
3. Apakah anda mengetahui cara berhijab yang benar dalam Islam?	Inshaallah saya tahu.
4. Menurut anda apakah hijab syar'i yang anda gunakan sudah sesuai dengan aturan hijab dalam Islam?	Ya, sesuai. Dari ilmu yang kami dapati pada pengajian kalau gaya berhijab syar'i kami sudah sesuai dengan aturan Islam
5. Apakah perlu berpakaian modis ketika menggunakan hijab syar'i?	Tentu, kami tetap modis dalam berbusana syar'i, mengikuti trend zaman yang berkembang, namun kami cenderung berpakaian modis disaat ada acara tertentu saja di kampung
6. Apa yang anda ketahui tentang dalil yang mewajibkan hijab bagi wanita?	Kami tidak mengetahui dengan pasti ayat al-Qur'an atau hadits tentang hijab syari, tapi kami tahu pasti itu ada di dalam al-Quran dan hadits, yang pasti bahwa wanita harus menutup aurat, sesuai dengan yang disampaikan oleh tengku-tengku di gampong
7. Apa saja syarat-syarat berhijab dalam Islam?	Tidak tipis, tidak ketat, besar sehingga dapat menutupi anggota badan
8. Menurut anda, mengapa menggunakan hijab itu wajib bagi wanita?	Yang paling penting agar kita selaku umat islam menjalankan perintah Allah dan Rasulullah, juga melindungi diri dari kejahatan orang laki-laki yang tidak bisa menjaga pandangan
9. Menurut anda apakah boleh tidak menggunakan hijab dengan alasan "menghijabkan hati dulu"?	Tidak boleh, berhijab itu perintah wajib mutlak dari Allah, sebagai muslimah wajib menggunakan hijab tanpa alasan

	apapun, apalagi hanya karena alasan menghijabkan hati dahulu
10. Kapan wanita muslimah itu wajib berhijab?	Saat sudah baligh, namun sedari anak-anak menggunakan hijab harus dibiasakan, kata pepatah lancar kaji karna diulang, begitulah dengan anak-anak harus dibiasakan sejak kecil dahulu agar sewaktu sudah baligh ia sudah siap menggunakannya.
Wawancara mengenai praktek hijab syar'i	
1. Bagaimana pendapat anda tentang kemunculan hijab syar'i sekarang ini?	Sangat bagus, mengikuti perkembangan zaman. Jadi memakai hijab sekarang tidak lagi harus ketinggalan. Jenis-jenis hijab yang ditawarkan pun sangat beragam, berbagai macam bahan yang nyaman untuk dipakai hadir di pasar-pasar. Ini membuat saya dan orang-orang sekitar berlomba-lomba untuk mengoleksi hijab syar'i.
2. Hijab syar'i yang seperti apa yang anda gunakan?	Yang sesuai dengan model-model sekarang. Banyak orang-orang kampung disini menggunakan hijab syari seperti yang saya gunakan juga
3. Darimana anda tahu bahwa gaya hijab seperti itu sudah sesuai dengan syari'at Islam?	Karena menutup aurat. Bahannya tidak tipis dan hijab syar'i yang saya gunakan tidak aday ang membungkus tubuh
4. Apakah anda selalu menggunakan hijab ketika ada lelaki yang bukan mahram?	Iya. Saya selalu menggunakan hijab saat ada lelaki yang bukan mahram. Kadang-kadang saya menggunakan hijab biasa saja, bukan yang namanya syar'i
5. Apakah setelah menggunakan hijab syar'i anda sering memakai make up yang tebal?	Hanya sedikit, tergantung acara. Menurut saya <i>make up</i> yang tebal itu tidak bagus digunakan apalagi untuk anak muda seperti saya
6. Apakah hijab syar'i itu sudah pasti sesuai dengan syari'at Islam?	Ya, Inshaallah sesuai
7. Apakah anda menggunakan hijab syar'i kemanapun anda pergi?	Ya. Saya menggunakan hijab syar'i saat saya pergi
8. Apakah anda mengoleksi hijab syar'i dengan warna-warna yang mencolok?	Tidak banyak. Hanya beberapa warna saja yang sedikit terang
9. Apakah anda menggunakan hijab syar'i disertai dengan parfum?	Hanya sedikit. Tidak berlebihan, sekedar untuk terasa lebih segar saja
10. Hijab syar'i yang berbahan apa	Ada yang berbahan sifon, ada juga

yang anda gunakan?	bahan katun.
--------------------	--------------

2. Hasil pengamatan melalui lembar observasi

No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1	Mengerti tentang makna hijab saat ditanya	✓	
2	Menggunakan hijab syar'i yang berbahan tipis		✓
3	Menggunakan hijab syar'i hanya ketika diperlukan saja		✓
4	Menggunakan hijab ketika berada dihadapan laki-laki nonmahram	✓	
5	Menggunakan hijab syar'i yang membentuk tubuh		✓
6	Hijab syar'i yang digunakan selalu mengikuti trend mode	✓	
7	Hijab yang digunakan sudah sesuai dengan aturan syari'at Islam	✓	
8	Hijab syar'i yang digunakan selalu dipadukan dengan make up yang menor		✓
9	Hijab syar'i yang digunakan menarik perhatian para lelaki		✓
10	Hijab syar'i yang digunakan diberi wewangian yang menyengat		✓

Responden 2

Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
Wawancara mengenai pengetahuan tentang hijab syar'i	
1. Menurut anda bagaimanakah Islam mengatur tentang hijab?	Islam mengatur tentang hijab sudah sangat baik sekali. Perempuan muslimah menjadi lebih terjaga dan sopan. Tidak akan ada lelaki yang berani mengganggu perempuan yang menutup aurat sesuai dengan perintah Allah
2. Menurut anda bagaimana batasan-batasan aurat wanita dalam Islam?	Ya menutup seluruh tubuhnya dan tidak membungkus, yang ditutup mulai dari ujung sampai ke ujung. Kalau wajah dan

	telapak tangan itu boleh saja kelihatan
3. Apakah anda mengetahui cara berhijab yang benar dalam Islam?	Ya, saya mengetahuinya. Ibu saya yang mengajarkannya, tengku tempat saya mengaji juga mengajarkan cara berhijab yang benar
4. Menurut anda apakah hijab syar'i yang anda gunakan sudah sesuai dengan aturan hijab dalam Islam?	Ya. Menurut saya sudah sesuai
5. Apakah perlu berpakaian modis ketika menggunakan hijab syar'i?	Tentu saja. Kami menggunakan hijab sesuai dengan zaman dan tetap memperhatikan nilai-nilai syari'at. Kalau menggunakan hijab syari nampaknya lebih modis dan lebih bagus karena keluaran terbaru dengan berbagai macam model dan bentuknya sehingga kami bisa terlihat lebih <i>fashionable</i>
6. Apa yang anda ketahui tentang dalil yang mewajibkan hijab bagi wanita?	Bahwa wanita harus menutup auratnya sesuai dengan perintah Allah. Tapi saya tidak hafal ayatnya
7. Apa saja syarat-syarat berhijab dalam Islam?	Menutup aurat dengan baik, tidak memakai hijab yang tipis apalagi ketat
8. Menurut anda, mengapa menggunakan hijab itu wajib bagi wanita?	Wajib. Tadi sudah saya jelaskan. Menggunakan hijab untuk menutup aurat itu adalah perintah Allah yang wajib kita jalankan sebagai seorang muslimah yang baik
9. Menurut anda apakah boleh tidak menggunakan hijab dengan alasan "menghijabkan hati dulu"?	Tidak. Tidak ada alasan untuk tidak menggunakan hijab
10. Kapan wanita muslimah itu wajib berhijab?	Saat berada di luar rumah, saat ada lelaki yang bukan mahram
Wawancara mengenai praktek hijab syar'i	
1. Bagaimana pendapat anda tentang kemunculan hijab syar'i sekarang ini?	Saya sangat suka karena cocok sekali dengan remaja seperti saya. Hijab syar'i memberikan kesan yang lebih menarik sehingga membuat pemakainya terlihat lebih segar
2. Hijab syar'i yang seperti apa yang anda gunakan?	Seperti digunakan oleh Oki setiana dewi, Dian pelangi dan ada lagi beberapa artis muslimah lainnya yang sangat cantik berhijab syar'i
3. Darimana anda tahu bahwa gaya hijab seperti itu sudah sesuai dengan syari'at Islam?	Saat menggunakan hijab syar'i saya tidak ditegur oleh guru ngaji saya, bahkan orang tua saya juga tidak menegurnya. Jadi saya yakin bahwa

	hijab seperti itu sudah bisa dikatakan syar'i. Akan tetapi ada juga beberapa orang yang belum menggunakan hijab dengan baik, disebabkan karena beberapa hal yang saya sendiri kurang tahu juga. Tetapi dalam hal ini orang tua memberikan pengaruh yang sangat besar untuk anaknya. Mengenai beberapa orang yang belum berhijab syar'i masyarakat berusaha untuk menasehati dan memberikan pengarahan agar perintah Allah mengenai menutup aurat bisa dilaksanakan dengan baik di desa Lamteungoh.
4. Apakah anda selalu menggunakan hijab ketika ada lelaki yang bukan mahram?	Ya. Saya menggunakannya saat ada lelaki lain yang bukan mahram saya
5. Apakah setelah menggunakan hijab syar'i anda sering memakai <i>make up</i> yang tebal?	Kadang-kadang kalau saya pergi ketempat pesta saja. Kalau dalam kampung atau mau pergi seperti biasa saya tidak suka menggunakan <i>make up</i>
6. Apakah hijab syar'i itu sudah pasti sesuai dengan syari'at Islam?	Ya, Insyaallah hijab syar'i ini sesuai dengan syari'at Islam
7. Apakah anda menggunakan hijab syar'i kemanapun anda pergi?	Ya. Saya menggunakannya saat berpergian
8. Apakah anda mengoleksi hijab syar'i dengan warna-warna yang mencolok?	Hanya beberapa. Tapi saya lebih suka menggunakan hijab syar'i dengan warna-warna yang muda
9. Apakah anda menggunakan hijab syar'i disertai dengan parfum?	Kadang-kadang, agar tidak bau
10. Hijab syar'i yang berbahan apa yang anda gunakan?	Ada yang berbahan maxmara, katun dan macam-macam nama kainnya, saya tidak mengingat semua nama bahannya

No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1	Mengerti tentang makna hijab saat ditanya	✓	
2	Menggunakan hijab syar'i yang berbahan tipis		✓
3	Menggunakan hijab syar'i hanya ketika diperlukan saja		✓

4	Menggunakan hijab ketika berada dihadapan lai-laki nonmahram	✓	
5	Menggunakan hijab syar'i yang membentuk tubuh		✓
6	Hijab syar'i yang digunakan selalu mengikuti trend mode	✓	
7	Hijab yang digunakan sudah sesuai dengan aturan syari'at Islam	✓	
8	Hijab syar'i yang digunakan selalu dipadukan dengan make up yang menor		✓
9	Hijab syar'i yang digunakan menarik perhatian para lelaki		✓
10	Hijab syar'i yang digunakan diberi wewangian yang menyengat		✓

Responden 3

Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
Wawancara mengenai pengetahuan tentang hijab syar'i	
1. Menurut anda bagaimanakah Islam mengatur tentang hijab?	Baik. Islam mengatur tentang tata cara berhijab untuk muslimah dengan sangat baik
2. Menurut anda bagaimana batasan-batasan aurat wanita dalam Islam?	Menutup aurat sesuai perintah Allah, tidak pamer bentuk tubuh yang bagus dan tidak menampakkan aurat dihadapan laki-laki
3. Apakah anda mengetahui cara berhijab yang benar dalam Islam?	Ya, saya mengetahuinya. Ibu saya selalu mengajarkan itu kepada saya
4. Menurut anda apakah hijab syar'i yang anda gunakan sudah sesuai dengan aturan hijab dalam Islam?	Ya. Saya rasa yang saya gunakan sudah sesuai dengan aturan dalam Islam.
5. Apakah perlu berpakaian modis ketika menggunakan hijab syar'i?	Ya itu perlu. Karena harus disesuaikan juga dengan zaman sekarang, agar tidak terkesan ketinggalan.
6. Apa yang anda ketahui tentang dalil yang mewajibkan hijab bagi wanita?	Dalil tersebut ada dalam al-Qur'an dan hadist, akan tetapi saya tidak menghafalnya. Tapi saya tahu jika ada yang membacaknya, karena saya biasa mendengar di tempat saya mengaji, ustadzah saya sering membacaknya
7. Apa saja syarat-syarat berhijab dalam Islam?	Yang pasti menutup aurat dengan sempurna
8. Menurut anda, mengapa	Yang pertama hijab itu merupakan

menggunakan hijab itu wajib bagi wanita?	perintah yang patut dilaksanakan, hijab itu berfungsi untuk melindungi wanita dari kejahatan-kejahatan lelaki, kadang-kadang laki-laki tersebut tidak punya niat untuk melakukan kejahatan atau pelecahan terhadap perempuan, tapi jika pakaian yang perempuan gunakan itu dapat menarik perhatian laki-laki bisa saja niat itu muncul. Maka menurut saya hijab itu sangat wajib digunakan oleh wanita.
9. Menurut anda apakah boleh tidak menggunakan hijab dengan alasan “menghijabkan hati dulu”?	Tidak, Ini hanya alasan saja. tetap tidak boleh membuka aurat apa lagi jika sudah baligh. Ini merupakan pandangan yang salah yang tidak bisa dibiarkan
10. Kapan wanita muslimah itu wajib berhijab?	Saat berhadapan dengan bukan mahram dan saat dia berada diluar rumah perempuan harus menggunakan hijabnya. Tetapi jika berada di dalam rumah maka kita boleh bebas berpakaian, artinya boleh saja jika tidak menggunakan hijab. Jadi kalau ada yang mau membuka hijabnya boleh saja asalkan dirumah dan tidak keluar rumah
Wawancara mengenai praktek hijab syar'i	
1. Bagaimana pendapat anda tentang kemunculan hijab syar'i sekarang ini?	Sangat menarik para remaja, dunia mode memberikan kebebasan untuk memilih jenis hijab syar'i yang bisa kita pilih berdasarkan selera dan tetap dengan memperhatikan nilai-nilai syari'at
2. Hijab syar'i yang seperti apa yang anda gunakan?	Saya dan beberapa masyarakat di sini memilih untuk menggunakan hijab syar'i yang <i>Fashionable</i> tetapi tetap syar'i. Masyarakat senang sekali dengan kemunculan hijab syar'i. Saya akui bahwa saya sendiri sangat senang model hijab syari yang sedang populer di dunia hijab.
3. Darimana anda tahu bahwa gaya hijab seperti itu sudah sesuai dengan syari'at Islam?	Dari yang saya pelajari di pengajian, dan yang biasa dijelaskan oleh guru saya di sekolah
4. Apakah anda selalu menggunakan hijab ketika ada lelaki yang bukan	Tentu saja. Saya tetap menggunakan hijab jika ada lelaki yang bukan muhrim

mahram?	berada di sekitar saya
5. Apakah setelah menggunakan hijab syar'i anda sering memakai make up yang tebal?	Tidak. Saya tidak menggunakan make up yang tebal, karena make up tebal itu nampak seperti ibu-ibu, kan saya masih muda.
6. Apakah hijab syar'i itu sudah pasti sesuai dengan syari'at Islam?	Ya tentu saja selama tidak menyalahi aturan berhijab yang benar
7. Apakah anda menggunakan hijab syar'i kemanapun anda pergi?	Ya. Saya tetap menggunakan hijab syar'i kemana pun saya pergi
8. Apakah anda mengoleksi hijab syar'i dengan warna-warna yang mencolok?	Tidak, saya tidak terlalu tertarik dengan baju dengan warna-warna mencolok. Karena Islam pun tidak menganjurkannya
9. Apakah anda menggunakan hijab syar'i disertai dengan parfum?	Tidak. Saya tidak suka memakai parfum
10. Hijab syar'i yang berbahan apa yang anda gunakan?	Berbagai macam bahan yang saya rasa layak untuk digunakan. Ada beberapa jenis seperti sifon, sutra, katun dan lain-lain.

No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1	Mengerti tentang makna hijab saat ditanya	✓	
2	Menggunakan hijab syar'i yang berbahan tipis		✓
3	Menggunakan hijab syar'i hanya ketika diperlukan saja		✓
4	Menggunakan hijab ketika berada dihadapan lai-laki nonmahram	✓	
5	Menggunakan hijab syar'i yang membentuk tubuh		✓
6	Hijab syar'i yang digunakan selalu mengikuti trend mode	✓	
7	Hijab yang digunakan sudah sesuai dengan aturan syari'at Islam	✓	
8	Hijab syar'i yang digunakan selalu dipadukan dengan make up yang menor		✓
9	Hijab syar'i yang digunakan menarik perhatian para lelaki		✓
10	Hijab syar'i yang digunakan diberi wewangian yang menyengat		✓

Responden 4

Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
Wawancara mengenai pengetahuan tentang hijab syar'i	
1. Menurut anda bagaimanakah Islam mengatur tentang hijab?	Dengan sangat memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berguna bagi wanita. Islam mengatur tentang hijab untuk wanita dengan sebaik-baiknya aturan
2. Menurut anda bagaimana batasan-batasan aurat wanita dalam Islam?	Harus tertutup dengan baik. Tidak ada bagian yang boleh Nampak kecuali yang diperbolehkan dalam Islam
3. Apakah anda mengetahui cara berhijab yang benar dalam Islam?	Ya. Hijab yang digunakan itu tidak boleh ketat, tipis dan mencolok. Wanita muslimah tidak boleh menggunakan hijab yang bisa tetap memancing para lelaki yang punya niat jahat. Hijab yang digunakan dengan model dan bahan yang bisa menarik perhatian lelaki itu salah. Hijab yang digunakan harus betul-betul dapat melindungi para wanita di dalam dan di luar.
4. Menurut anda apakah hijab syar'i yang anda gunakan sudah sesuai dengan aturan hijab dalam Islam?	Ya. Menurut saya ini sudah sesuai
5. Apakah perlu berpakaian modis ketika menggunakan hijab syar'i?	Tergantung acara. Saya juga tidak selalu menggunakan hijab yang syar'i seperti yang sedang heboh dimana-mana. Saya menutup aurat juga terkadang menggunakan model jilbab biasa
6. Apa yang anda ketahui tentang dalil yang mewajibkan hijab bagi wanita?	Perempuan harus menutup aurat dengan baik. Perintah ini terdapat dalam al-Qur'an dan hadist Rasulullah Saw
7. Apa saja syarat-syarat berhijab dalam Islam?	Tidak ketat, tidak membentuk tubuh. Dan tidak memberikan kesan menarik perhatian
8. Menurut anda, mengapa menggunakan hijab itu wajib bagi wanita?	Untuk menghindari diri dari gangguan laki-laki jahat. Hijab juga dapat melindungi perempuan muslimah dari gangguan-gangguan lainnya
9. Menurut anda apakah boleh tidak menggunakan hijab dengan alasan "menghijabkan hati dulu"?	Tidak. Ini hanya alasan yang di buat-buat saja
10. Kapan wanita muslimah itu wajib berhijab?	Saat berada diluar rumah. Pokonya kalau ada laki-laki yang bukan muhrim

	maka aurat harus di tutup
Wawancara mengenai praktek hijab syar'i	
1. Bagaimana pendapat anda tentang kemunculan hijab syar'i sekarang ini?	Sangat memberikan keluasan dalam berhijab bagi remaja. Jadi remaja putri yang baru baligh bisa memilih jenis hijab yang sesuai dengan usianya dan umurnya
2. Hijab syar'i yang seperti apa yang anda gunakan?	Yang banyak di jual di pasar. Biasanya jenis-jenis hijab yang saya gunakan banyak terdapat di pasar Aceh
3. Darimana anda tahu bahwa gaya hijab seperti itu sudah sesuai dengan syari'at Islam?	Dari orang tua saya. Ibu saya selalu mengajarkan saya bagaimana cara berhijab dengan benar sesuai dengan tuntunan syari'at Islam
4. Apakah anda selalu menggunakan hijab ketika ada lelaki yang bukan mahram?	Ya. Saya menggunakannya
5. Apakah setelah menggunakan hijab syar'i anda sering memakai make up yang tebal?	Make up itu perlu agar kami bisa terlihat lebih cantik. Akan tetapi kami tidak menggunakan make up yang tebal. Hanya penggunaan make up biasa saja untuk menambah rasa percaya diri.
6. Apakah hijab syar'i itu sudah pasti sesuai dengan syari'at Islam?	Ya. Saya yakin yang seperti saya gunakan ini sudah sesuai
7. Apakah anda menggunakan hijab syar'i kemanapun anda pergi?	Ya. Saya menggunakan hijab syar'i kemanapun saya pergi. Agar terlihat lebih stylish
8. Apakah anda mengoleksi hijab syar'i dengan warna-warna yang mencolok?	Ada beberapa saja
9. Apakah anda menggunakan hijab syar'i disertai dengan parfum?	Kadang- kadang saya menggunakannya sedikit jika saya pergi pada acara-acara tertentu
10. Hijab syar'i yang berbahan apa yang anda gunakan?	Saya menggunakan beberapa jenis bahan hijab syar'i seperti sifon dan balloteli

No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1	Mengerti tentang makna hijab saat ditanya	✓	
2	Menggunakan hijab syar'i yang berbahan tipis		✓
3	Menggunakan hijab syar'i hanya ketika diperlukan saja		✓
4	Menggunakan hijab ketika berada dihadapan lai-laki nonmahram	✓	
5	Menggunakan hijab syar'i yang membentuk tubuh		✓
6	Hijab syar'i yang digunakan selalu mengikuti trend mode		✓
7	Hijab yang digunakan sudah sesuai dengan aturan syari'at Islam	✓	
8	Hijab syar'i yang digunakan selalu dipadukan dengan make up yang menor		✓
9	Hijab syar'i yang digunakan menarik perhatian para lelaki		✓
10	Hijab syar'i yang digunakan diberi wewangian yang menyengat		✓

Responden 5

Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
Wawancara mengenai pengetahuan tentang hijab syar'i	
1. Menurut anda bagaimanakah Islam mengatur tentang hijab?	Baik. Islam mengatur tentang hijab itu sudah sangat baik sekali. Setiap wanita muslimah harus tahu tentang ini
2. Menurut anda bagaimana batasan-batasan aurat wanita dalam Islam?	Dari ujung kaki sampai ujung rambut kecuali wajah dan telapak tangan
3. Apakah anda mengetahui cara berhijab yang benar dalam Islam?	Ya. Saya mengetahuinya. Seperti yang sudah saya jawab tadi
4. Menurut anda apakah hijab syar'i yang anda gunakan sudah sesuai dengan aturan hijab dalam Islam?	Ya. Saya rasa ini sudah sesuai. Meskipun terkadang ada sedikit-sedikit yang masih kurang, namanya jga dalam tahap masih belajar.
5. Apakah perlu berpakaian modis ketika menggunakan hijab syar'i?	Tergantung orangnya. Tapi saya sendiri suka menggunakan hijab syar'i yang modis, agar tidak terlihat seperti orang tua
6. Apa yang anda ketahui tentang dalil yang mewajibkan hijab bagi wanita?	Bahwa perempuan wajib menutup aurat. Saya sering mendengar ayat ini dibacakan. Bahwa Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad agar mengulurkan jilbabnya bagi para muslimah
7. Apa saja syarat-syarat berhijab	Sudah baligh, menggunakan pakaian

dalam Islam?	yang sesuai syari'at
8. Menurut anda, mengapa menggunakan hijab itu wajib bagi wanita?	Sudah perintah Allah. Jadi sepatutnya kita sebagai hamba Allah patuh dan taat kepada perintah
9. Menurut anda apakah boleh tidak menggunakan hijab dengan alasan "menghijabkan hati dulu"?	Tentu saja tidak. Sudah seharusnya wanita muslimah menggunakan hijab sebagai identitasnya. Jika ada orang yang bilang begitu itu artinya dia salah paham dengan aturan berhijab dan kapan seharusnya perempuan itu berhijab. Wanita muslimah harus menutup auratnya jika sudah baligh. Dan aurat yang di tutup harus dengan menggunakan hijab yang sesuai syari'at, apalagi berhadapan dengan lelaki non-muhrim.
10. Kapan wanita muslimah itu wajib berhijab?	Saat pergi atau saat berada di luar rumah
Wawancara mengenai praktek hijab syar'i	
1. Bagaimana pendapat anda tentang kemunculan hijab syar'i sekarang ini?	Cukup menarik perhatian para muslimah. Membuat saya pribadi lebih suka dalam menggunakan hijab karena sudah banyak sekali model yang bagus-bagus
2. Hijab syar'i yang seperti apa yang anda gunakan?	Yang seperti artis favorit saya. Saya sering menontonnya di televisi. Oki Setiana Dewi menggunakan hijab syar'i dengan sopan sekali
3. Darimana anda tahu bahwa gaya hijab seperti itu sudah sesuai dengan syari'at Islam?	Kan sudah dijelaskan saat saya mengaji, saat saya di sekolah bagaimana seharusnya gaya berhijab yang benar itu.
4. Apakah anda selalu menggunakan hijab ketika ada lelaki yang bukan mahram?	Ya. Saya menggunakan hijab jika ada lelaki yang bukan mahram
5. Apakah setelah menggunakan hijab syar'i anda sering memakai make up yang tebal?	Ya kami memang menggunakan make up. Tetapi tidak sampai terlalu tebal. Itupun biasanya kami gunakan saat ada acara-acara tertentu di kampung. Selebihnya kami lebih memilih alami saja, tidak berlebihan.
6. Apakah hijab syar'i itu sudah pasti sesuai dengan syari'at Islam?	Ya, sudah sesuai.
7. Apakah anda menggunakan hijab syar'i kemanapun anda pergi?	Iya, saya menggunakan hijab syar'i saat saya bepergian

8. Apakah anda mengoleksi hijab syar'i dengan warna-warna yang mencolok?	Hanya beberapa, karena jujur saja saya tidak terlalu suka dengan warna yang mencolok
9. Apakah anda menggunakan hijab syar'i disertai dengan parfum?	Tidak. Saya sering pusing jika mencium bau parfum
10. Hijab syar'i yang berbahan apa yang anda gunakan?	Beberapa bahan yang bagus dan tidak membentuk. Seperi bahan sifon, saya suka mengoleksi hijab syar'i yang berbahan sifon.

No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1	Mengerti tentang makna hijab saat ditanya	✓	
2	Menggunakan hijab syar'i yang berbahan tipis		✓
3	Menggunakan hijab syar'i hanya ketika diperlukan saja		✓
4	Menggunakan hijab ketika berada dihadapan lai-laki nonmahram	✓	
5	Menggunakan hijab syar'i yang membentuk tubuh		✓
6	Hijab syar'i yang digunakan selalu mengikuti trend mode	✓	
7	Hijab yang digunakan sudah sesuai dengan aturan syari'at Islam	✓	
8	Hijab syar'i yang digunakan selalu dipadukan dengan make up yang menor		✓
9	Hijab syar'i yang digunakan menarik perhatian para lelaki		✓
10	Hijab syar'i yang digunakan diberi wewangian yang menyengat		✓

Responden 6

Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
Wawancara mengenai pengetahuan tentang hijab syar'i	
1. Menurut anda bagaimanakah Islam mengatur tentang hijab?	Dengan sangat melindungi hak-hak perempuan. Islam mengangkat derajat para wanita dengan menganjurkan wanita menutup aurat dengan baik agar terhindar dari berbagai macam kejahatan
2. Menurut anda bagaimana batasan-batasan aurat wanita dalam Islam?	Ya sesuai dengan ketentuan. Menutup seluruh bagian yang sudah disyari'atkan
3. Apakah anda mengetahui cara berhijab yang benar dalam Islam?	Ya saya tahu
4. Menurut anda apakah hijab syar'i yang anda gunakan sudah sesuai dengan aturan hijab dalam Islam?	Saya tidak tahu, tapi saya sedang memperbaikinya sedikit demi sedikit
5. Apakah perlu berpakaian modis ketika menggunakan hijab syar'i?	Tidak juga. Tergantung orangnya suka berhijab seperti apa, yang penting bagaimanapun jenis hijab yang kita pakai harus sesuai dengan perintah Allah. Menurut saya sendiri hijab yang modis itu tidak masalah, tidak ada salahnya mengikuti perkembangan zaman asalkan tetap menutup aurat dengan baik. Jujur saya sendiri sangat suka berpakaian modis, karena itu bisa membuat saya lebih percaya diri karena terkesan lebih modern dan tidak ketinggalan.
6. Apa yang anda ketahui tentang dalil yang mewajibkan hijab bagi wanita?	Saya tidak hafal, hanya tahu bacaannya saja. Saya sering mendengarkan ayat-ayat tentang menutup aurat.
7. Apa saja syarat-syarat berhijab dalam Islam?	Menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan
8. Menurut anda, mengapa menggunakan hijab itu wajib bagi wanita?	Karena itu perintah Allah yang harus dipatuhi oleh seluruh wanita muslimah
9. Menurut anda apakah boleh tidak menggunakan hijab dengan alasan "menghijabkan hati dulu"?	Itu tidak benar. Hijab tetap wajib bagi wanita, dengan hijab maka perempuan akan malu berbuat salah. Sehingga nanti menjadi terbiasa dan melekat di dalam hati sampai menjadi pribadi yang lebih baik.
10. Kapan wanita muslimah itu wajib berhijab?	Saat berada diluar rumah

Wawancara mengenai praktek hijab syar'i	
1. Bagaimana pendapat anda tentang kemunculan hijab syar'i sekarang ini?	Cukup mendatangkan banyak sekali peminatnya, apa lagi di desa saya ini cukup ramai yang menggunakan hijab syar'i dari anak-anak, remaja putri bahkan orang tua.
2. Hijab syar'i yang seperti apa yang anda gunakan?	Saya sangat suka menggunakan hijab sya'i yang sedang populer dan berkembang pada masa sekarang
3. Darimana anda tahu bahwa gaya hijab seperti itu sudah sesuai dengan syari'at Islam?	Saya sedang berusaha melakukan yang terbaik, sambil terus menggali ilmu sampai saya benar-benar yakin bahwa hijab saya sudah benar
4. Apakah anda selalu menggunakan hijab ketika ada lelaki yang bukan mahram?	Iya. Saya tetap menggunakan hijab dihadapan lelaki yang bukan mahram. Bahkan semua teman-teman saya di desa Lamteungoh juga melakukan hal sama. Kami tidak pernah membuka aurat jika ada lelaki yang bukan maram ada di sekitar kami.
5. Apakah setelah menggunakan hijab syar'i anda sering memakai make up yang tebal?	Kami memang menggunakan make up. Tetapi itu tidak sering cuman kalau ada acara-acara saja.
6. Apakah hijab syar'i itu sudah pasti sesuai dengan syari'at Islam?	Kembali lagi kepada siapa yang menggunakan dan bagaimana cara dia menggunakannya
7. Apakah anda menggunakan hijab syar'i kemanapun anda pergi?	Saya berusaha untuk itu. Jadi sekarang saya mulai membiasakan diri untuk menggunakan hijab syar'i kemanapun saya pergi
8. Apakah anda mengoleksi hijab syar'i dengan warna-warna yang mencolok?	Tidak terlalu mencolok. Tapi banyak pilihan warna
9. Apakah anda menggunakan hijab syar'i disertai dengan parfum?	Ya, sedikit saya tambahkan agar lebih segar
10. Hijab syar'i yang berbahan apa yang anda gunakan?	Banyak. Sulit untuk disebutkan karena saya tidak hafal nama-nama bahannya

No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1	Mengerti tentang makna hijab saat ditanya	✓	
2	Menggunakan hijab syar'i yang berbahan tipis		✓
3	Menggunakan hijab syar'i hanya ketika diperlukan saja	✓	
4	Menggunakan hijab ketika berada dihadapan lai-laki nonmahram	✓	
5	Menggunakan hijab syar'i yang membentuk tubuh		✓
6	Hijab syar'i yang digunakan selalu mengikuti trend mode	✓	
7	Hijab yang digunakan sudah sesuai dengan aturan syari'at Islam		✓
8	Hijab syar'i yang digunakan selalu dipadukan dengan make up yang menor		✓
9	Hijab syar'i yang digunakan menarik perhatian para lelaki		✓
10	Hijab syar'i yang digunakan diberi wewangian yang menyengat		✓

Responden 7

Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
Wawancara mengenai pengetahuan tentang hijab syar'i	
1. Menurut anda bagaimanakah Islam mengatur tentang hijab?	Sangat bagus dan sangat menghargai perempuan. Islam memerintahkan wanita menggunakan hijab juga tentunya untuk kebaikan wanita itu sendiri
2. Menurut anda bagaimana batasan-batasan aurat wanita dalam Islam?	Menutup setiap bagian yang diperintahkan. Mulai dari rambut anggota badan sampai ke ujung kaki dengan menggunakan kaos kaki
3. Apakah anda mengetahui cara berhijab yang benar dalam Islam?	Ya saya tahu bagaimana cara berhijab yang baik dalam Islam, yang pasti tertutupnya aurat dengan sempurna
4. Menurut anda apakah hijab syar'i yang anda gunakan sudah sesuai dengan aturan hijab dalam Islam?	Ya sesuai. Karena saya menutup setiap bagian yang sudah diperintahkan dalam Islam
5. Apakah perlu berpakaian modis ketika menggunakan hijab syar'i?	Tidak perlu. Hanya saja banyak remaja sekarang yang tidak mau ketinggalan zaman. Tapi bagi saya pribadi menutup aurat tidak mesti harus dengan pakaian

	yang modis, yang penting kan auratnya tertutup.
6. Apa yang anda ketahui tentang dalil yang mewajibkan hijab bagi wanita?	Bahwa Allah memerintahkan wanita muslimah untuk menutup aurat dengan mengulurkan jilbab ke dadanya dan menutupi segala perhiasan yang ada pada wanita
7. Apa saja syarat-syarat berhijab dalam Islam?	Baligh, berakal
8. Menurut anda, mengapa menggunakan hijab itu wajib bagi wanita?	Untuk menjaga wanita dari kejahatan-kejahatan seperti pelecehan seksual
9. Menurut anda apakah boleh tidak menggunakan hijab dengan alasan “menghijabkan hati dulu”?	Tidak boleh, itu kan cuman alasan yang di buat-buat saja
10. Kapan wanita muslimah itu wajib berhijab?	Saat berada diluar rumah atau saat ada lelaki yang bukan muhrim. Wanita muslimah harus terus menutup aurat kemanapun dia pergi. Seperti yang selalu ibu saya katakan bahwa wanita harus bisa menjaga dirinya dengan cara berpakaian santun, karena apabila pakaian wanita tersebut santun maka akan dapat mengurangi dosa para lelaki, setidaknya lelaki tidak melihat aurat-aurat wanita yang terbuka dan bebas untuk ditonton
Wawancara mengenai praktek hijab syar'i	
1. Bagaimana pendapat anda tentang kemunculan hijab syar'i sekarang ini?	Cukup diminati banyak sekali konsumen. Karena selain modern juga bisa menutup aurat dengan baik
2. Hijab syar'i yang seperti apa yang anda gunakan?	Yang banyak digunakan oleh wanita muslimah sekarang ini. Yang lagi ngetrend
3. Darimana anda tahu bahwa gaya hijab seperti itu sudah sesuai dengan syari'at Islam?	Dari ilmu yang saya dapatkan ditempat saya mengaji
4. Apakah anda selalu menggunakan hijab ketika ada lelaki yang bukan mahram?	Tentu saja. Wanita muslimah wajib berhijab kalau ada lelaki yang bukan muhrim ada di dekatnya
5. Apakah setelah menggunakan hijab syar'i anda sering memakai make up yang tebal?	Tidak, untuk apa make up tebal-tebal, tidak bagus
6. Apakah hijab syar'i itu sudah pasti sesuai dengan syari'at Islam?	Ya

7. Apakah anda menggunakan hijab syar'i kemanapun anda pergi?	Ya, saya menggunakannya kemanapun saya pergi
8. Apakah anda mengoleksi hijab syar'i dengan warna-warna yang mencolok?	Tidak, saya lebih memilih menggunakan hijab syar'i dengan warna-warna yang natural. Karena hijab syar'i dengan warna mencolok justru akan menarik perhatian lelaki. Tetapi di desa saya ini masih ada juga beberapa remaja putri yang senang menggunakan hijab syar'i dengan pilihan warna dan motif yang sangat menarik perhatian.
9. Apakah anda menggunakan hijab syar'i disertai dengan parfum?	Tidak pernah, saya tidak pernah menggunakan parfum. Tetapi saya sering mencium wangi parfum pada beberapa remaja putri di desa ini.
10. Hijab syar'i yang berbahan apa yang anda gunakan?	Sifon, saya paling menyukai jenis hijab yang bahannya sifon, karena adem dan tidak membentuk tubuh

No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1	Mengerti tentang makna hijab saat ditanya	✓	
2	Menggunakan hijab syar'i yang berbahan tipis		✓
3	Menggunakan hijab syar'i hanya ketika diperlukan saja		✓
4	Menggunakan hijab ketika berada dihadapan lai-laki nonmahram	✓	
5	Menggunakan hijab syar'i yang membentuk tubuh		✓
6	Hijab syar'i yang digunakan selalu mengikuti trend mode		✓
7	Hijab yang digunakan sudah sesuai dengan aturan syari'at Islam	✓	
8	Hijab syar'i yang digunakan selalu dipadukan dengan make up yang menor		✓
9	Hijab syar'i yang digunakan menarik perhatian para lelaki		✓
10	Hijab syar'i yang digunakan diberi wewangian yang menyengat		✓

Responden 8

Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
Wawancara mengenai pengetahuan tentang hijab syar'i	
1. Menurut anda bagaimanakah Islam mengatur tentang hijab?	Islam mengatur semua itu dengan sangat luar biasa, aturan Islam memberikan kebaikan yang cukup banyak untuk wanita, apa lagi mengenai hijab. Islam menyuruh wanita untuk berhijab itu semuanya untuk kepentingan wanita muslimah, karena hijab ini dapat melindungi wanita dari hal-hal yang tidak diinginkan
2. Menurut anda bagaimana batasan-batasan aurat wanita dalam Islam?	Seluruh badan kecuali telapak tangan dan wajah
3. Apakah anda mengetahui cara berhijab yang benar dalam Islam?	Mungkin saya bisa mengatakan bahwa tidak semua saya tahu, tapi semoga Allah meridhai pakaian yang saya gunakan
4. Menurut anda apakah hijab syar'i yang anda gunakan sudah sesuai dengan aturan hijab dalam Islam?	Ya. Saya rasa yang saya gunakan sudah sesuai dengan aturan dalam Islam. Karena saya selalu memilih hijab yang berbahan tebal dan tidak membentuk tubuh, saya menggunakan kaos kaki setiap saya pergi, dan saya juga memilih berbagai bahan hijab yang tidak bertentangan dengan aturan Islam, saya menghindari kain baju yang berbahan karet, karena bahan tersebut dapat menjiplak bentuk tubuh.
5. Apakah perlu berpakaian modis ketika menggunakan hijab syar'i?	Tentu saja, itu kan memang banyak di jual untuk kalangan anak muda seperti saya
6. Apa yang anda ketahui tentang dalil yang mewajibkan hijab bagi wanita?	Sesuai dengan yang dikatakan guru agama di sekolah saya
7. Apa saja syarat-syarat berhijab dalam Islam?	Yang pasti menutup aurat dengan baik
8. Menurut anda, mengapa menggunakan hijab itu wajib bagi wanita?	Untuk menjaga wanita tersebut dari sesuatu yang dapat merusak dirinya
9. Menurut anda apakah boleh tidak menggunakan hijab dengan alasan "menghijabkan hati dulu"?	Tidak boleh, itukan alasan saja
10. Kapan wanita muslimah itu	Saat sudah sampai umurnya yaitu sudah

wajib berhijab?	baligh
Wawancara mengenai praktek hijab syar'i	
1. Bagaimana pendapat anda tentang kemunculan hijab syar'i sekarang ini?	Sangat menyenangkan sekali. Sekarang saya merasa lebih mudah berinteraksi dengan orang-orang sekitar karena saya terlihat lebih muda dan kekinian
2. Hijab syar'i yang seperti apa yang anda gunakan?	Yang banyak digunakan oleh artis-artis Indonesia
3. Darimana anda tahu bahwa gaya hijab seperti itu sudah sesuai dengan syari'at Islam?	Dari sekolah, tempat ngaji, orang tua saya juga mengajarkannya
4. Apakah anda selalu menggunakan hijab ketika ada lelaki yang bukan mahram?	Ya, saya selalu menggunakannya
5. Apakah setelah menggunakan hijab syar'i anda sering memakai make up yang tebal?	Hanya saat menghadiri acara-acara tertentu saja, seperti adanya pesta di kampung-kampung
6. Apakah hijab syar'i itu sudah pasti sesuai dengan syari'at Islam?	Ya selama digunakan dengan baik dan tidak lari dari ketentuan syari'at Islam yang sebenarnya
7. Apakah anda menggunakan hijab syar'i kemanapun anda pergi?	Ya, saya selalu menggunakannya
8. Apakah anda mengoleksi hijab syar'i dengan warna-warna yang mencolok?	Ya, saya suka sekali hijab syar'i dengan berbagai macam warna
9. Apakah anda menggunakan hijab syar'i disertai dengan parfum?	Ya, saya menggunakannya
10. Hijab syar'i yang berbahan apa yang anda gunakan?	Ada beberapa jenis kain yang kami gunakan untuk bahan hijab syar'i, seperti: Maxmaraa, sifon dan satin, ada juga jenis kain yang lain tapi saya lupa namanya. Akan tetapi jenis kain yang kami gunakan bukanlah jenis kain yang membentuk tubuh. Kami memilih jenis kain yang dingin, mudah digunakan, yang pasti tidak membentuk tubuh.

No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1	Mengerti tentang makna hijab saat ditanya	✓	
2	Menggunakan hijab syar'i yang berbahan tipis		✓
3	Menggunakan hijab syar'i hanya ketika diperlukan saja	✓	
4	Menggunakan hijab ketika berada dihadapan lai-laki nonmahram	✓	
5	Menggunakan hijab syar'i yang membentuk tubuh		✓
6	Hijab syar'i yang digunakan selalu mengikuti trend mode	✓	
7	Hijab yang digunakan sudah sesuai dengan aturan syari'at Islam	✓	
8	Hijab syar'i yang digunakan selalu dipadukan dengan make up yang menor	✓	
9	Hijab syar'i yang digunakan menarik perhatian para lelaki	✓	
10	Hijab syar'i yang digunakan diberi wewangian yang menyengat	✓	

Responden 9

Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
Wawancara mengenai pengetahuan tentang hijab syar'i	
1. Menurut anda bagaimanakah Islam mengatur tentang hijab?	Sangat sesuai dengan kebutuhan wanita muslimah. Islam memang luar biasa, memberikan apa yang dibutuhkan
2. Menurut anda bagaimana batasan-batasan aurat wanita dalam Islam?	Dari apa yang sudah saya pelajari di tempat saya mengaji bahwa seluruh anggota tubuh wanita adalah aurat dan tidak boleh nampak, hanya telapak tangan dan wajah saja yang boleh
3. Apakah anda mengetahui cara berhijab yang benar dalam Islam?	Ya sedikit-sedikit saya tahu
4. Menurut anda apakah hijab syar'i yang anda gunakan sudah sesuai dengan aturan hijab dalam Islam?	Ya, semoga yang begini sudah sesuai
5. Apakah perlu berpakaian modis ketika menggunakan hijab syar'i?	Ya tentu, itu saya rasa sangat perlu
6. Apa yang anda ketahui tentang dalil yang mewajibkan hijab bagi wanita?	Saya lupa. Tapi saya pernah mendengarnya
7. Apa saja syarat-syarat berhijab	Menutup seluruh bagian tubuh selain

dalam Islam?	wajah dan telapak tangan
8. Menurut anda, mengapa menggunakan hijab itu wajib bagi wanita?	Karena sudah begitu ketentuannya. Islam sudah mengaturnya dengan sangat baik, tugas kita untuk menjalankannya
9. Menurut anda apakah boleh tidak menggunakan hijab dengan alasan “menghijabkan hati dulu”?	Tidak boleh, ini alasan yang di buat sama orang yang malas berhijab
10. Kapan wanita muslimah itu wajib berhijab?	Saat sudah remaja
Wawancara mengenai praktek hijab syar'i	
1. Bagaimana pendapat anda tentang kemunculan hijab syar'i sekarang ini?	Cukup positif dan menarik perhatian para wanita muslimah untuk beralih menggunakan hijab syar'i
2. Hijab syar'i yang seperti apa yang anda gunakan?	Yang pasti bagus dan modern
3. Darimana anda tahu bahwa gaya hijab seperti itu sudah sesuai dengan syari'at Islam?	Yang penting kan menutup aurat dan bahannya tidak tipis dan tidak ketat
4. Apakah anda selalu menggunakan hijab ketika ada lelaki yang bukan mahram?	Ya, saya menggunakannya
5. Apakah setelah menggunakan hijab syar'i anda sering memakai make up yang tebal?	Ya tergantung acara, biasanya saya menggunakan make up pada acara-acara pesta yang biasanya saya hadiri di kampung-kampung, agar terlihat lebih cantik.
6. Apakah hijab syar'i itu sudah pasti sesuai dengan syari'at Islam?	Sesuai
7. Apakah anda menggunakan hijab syar'i kemanapun anda pergi?	Ya, saya senang sekali menggunakan hijab syar'i ketika saya bepergian
8. Apakah anda mengoleksi hijab syar'i dengan warna-warna yang mencolok?	Ada beberapa, tapi tidak banyak
9. Apakah anda menggunakan hijab syar'i disertai dengan parfum?	Ya, agar selalu segar
10. Hijab syar'i yang berbahan apa yang anda gunakan?	Banyak. Saya mengoleksi berbagai bahan yang saya sukai dan nyaman untuk saya pakai

No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1	Mengerti tentang makna hijab saat ditanya	✓	
2	Menggunakan hijab syar'i yang berbahan tipis		✓
3	Menggunakan hijab syar'i hanya ketika diperlukan saja		✓
4	Menggunakan hijab ketika berada dihadapan laki-laki nonmahram	✓	
5	Menggunakan hijab syar'i yang membentuk tubuh		✓
6	Hijab syar'i yang digunakan selalu mengikuti trend mode	✓	
7	Hijab yang digunakan sudah sesuai dengan aturan syari'at Islam	✓	
8	Hijab syar'i yang digunakan selalu dipadukan dengan make up yang menor		✓
9	Hijab syar'i yang digunakan menarik perhatian para lelaki		✓
10	Hijab syar'i yang digunakan diberi wewangian yang menyengat		✓

Responden 10

Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
Wawancara mengenai pengetahuan tentang hijab syar'i	
1. Menurut anda bagaimanakah Islam mengatur tentang hijab?	Menurut saya sangat bagus
2. Menurut anda bagaimana batasan-batasan aurat wanita dalam Islam?	Ya aurat itu harus di tutup dengan baik
3. Apakah anda mengetahui cara berhijab yang benar dalam Islam?	Ya, saya tahu. Hijab yang digunakan oleh muslimah itu haruslah sopan, seperti: bahannya yang tebal, ukurannya tidak membungkus tubuh, dan selalu menggunakannya dimanapun kita berada.
4. Menurut anda apakah hijab syar'i yang anda gunakan sudah sesuai dengan aturan hijab dalam Islam?	Mudah-mudahan sudah, karena saya juga sedang berada dalam tahap perbaikan diri
5. Apakah perlu berpakaian modis ketika menggunakan hijab syar'i?	Untuk remaja saya rasa itu sangat perlu
6. Apa yang anda ketahui tentang dalil yang mewajibkan hijab bagi wanita?	Ada di dalam firman Allah dan hadist Nabi
7. Apa saja syarat-syarat berhijab dalam Islam?	Menutup seluruh tubuh yang diperintahkan

8. Menurut anda, mengapa menggunakan hijab itu wajib bagi wanita?	Karena wanita itu harus dijaga dengan baik
9. Menurut anda apakah boleh tidak menggunakan hijab dengan alasan “menghijabkan hati dulu”?	Tentu saja tidak boleh
10. Kapan wanita muslimah itu wajib berhijab?	Saat sudah baligh
Wawancara mengenai praktek hijab syar'i	
1. Bagaimana pendapat anda tentang kemunculan hijab syar'i sekarang ini?	Itu sangat membantu sekali para remaja dalam berhijab yang tidak ketinggalan zaman
2. Hijab syar'i yang seperti apa yang anda gunakan?	Seperti yang banyak terdapat di pasar-pasar sekarang ini
3. Darimana anda tahu bahwa gaya hijab seperti itu sudah sesuai dengan syari'at Islam?	Dari tempat saya mengaji
4. Apakah anda selalu menggunakan hijab ketika ada lelaki yang bukan mahram?	Ya tentu saja
5. Apakah setelah menggunakan hijab syar'i anda sering memakai make up yang tebal?	Iya, saya dan beberapa teman-teman disini biasanya kami menggunakan make up kalau ada acara-acara, tai kalau sehari-hari seperti ini kamu tidak menggunakannya
6. Apakah hijab syar'i itu sudah pasti sesuai dengan syari'at Islam?	Sepertinya sudah
7. Apakah anda menggunakan hijab syar'i kemanapun anda pergi?	Tidak juga. Terkadang saya menggunakan hijab yang biasa yang penting aurat saya tertutup. Dan disini remaja putri yang sebaya dengan saya juga menggunakan hijab syar'I, saya sangat bangga sekali
8. Apakah anda mengoleksi hijab syar'i dengan warna-warna yang mencolok?	Tidak
9. Apakah anda menggunakan hijab syar'i disertai dengan parfum?	Tidak
10. Hijab syar'i yang berbahan apa yang anda gunakan?	Yang pasti bahannya nyaman untuk di pakai

No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1	Mengerti tentang makna hijab saat ditanya	✓	
2	Menggunakan hijab syar'i yang berbahan tipis		✓
3	Menggunakan hijab syar'i hanya ketika diperlukan saja		✓
4	Menggunakan hijab ketika berada dihadapan lai-laki nonmahram	✓	
5	Menggunakan hijab syar'i yang membentuk tubuh		✓
6	Hijab syar'i yang digunakan selalu mengikuti trend mode		✓
7	Hijab yang digunakan sudah sesuai dengan aturan syari'at Islam	✓	
8	Hijab syar'i yang digunakan selalu dipadukan dengan make up yang menor		✓
9	Hijab syar'i yang digunakan menarik perhatian para lelaki		✓
10	Hijab syar'i yang digunakan diberi wewangian yang menyengat		✓

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Husna Sari
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Lamteungoh / 27 September 1992
3. Alamat : Lamteungoh, Aceh Besar
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Hp : 081262969106
10. E- Mail : -
11. Riwayat Pendidikan :
 - a. MIN Lambaro Lulus tahun 2004
 - b. MTSN 2 Banda Aceh Lulus tahun 2007
 - c. MAN Tungkop Lulus tahun 2012
 - d. PT UIN Ar-Raniry Masuk tahun 2012 s/d tahun 2017
12. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : (Alm) Anshari
 - b. Pekerjaan : Swasta
 - c. Ibu : Nilawati
 - d. Pekerjaan : IRT
13. Alamat Orang Tua : Lamteungoh, Aceh Besar

Banda Aceh, 24 Juli 2017
Penulis

Husna Sari
NIM. 211222444